

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2014-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM. 083 133 145

Pembimbing :

Agung Parmono, SE, M.Si  
NIP. 19751216 200912 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2017**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
MANDIRI PERIODE 2014-2015**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**Arini Latifah Qisti Adillah**  
NIM. 083 133 145

Disetujui Pembimbing



**Agung Parmono, SE, M.Si**  
NIP. 19751216 200912 1 002

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
MANDIRI PERIODE 2014-2015**

**SKRIPSI**

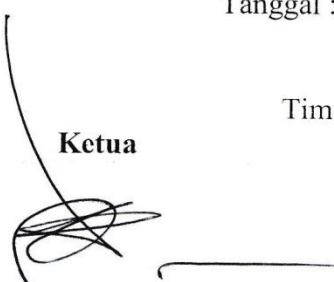
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah


Hari : Rabu  
Tanggal : 26 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si  
NIP. 19760812 200801 1 015

  
Siti Masrohatin, S.E., MM  
NIP. 19780612 200912 2 001

Anggota :

1. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si




2. Agung Parmono, S.E., M.Si



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Moch. Chotib, S.Ag. MM  
NIP. 19710727 200212 1 003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya pada diri mereka sendiri”. (QS.Ar-Ra’du :11).<sup>1++</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Quran, 2002), 437

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

**Ibu Tercinta**  
Yang Telah Memberikan Dan Mendukung Dengan Sepenuh Hati Dan Jiwa.

**Ayah Tercinta**  
Yang Dengan Do'a Beliau Saya Bisa Sampai Pada Saat Ini.

**Kakak Dan Kedua Adikku**  
Banggakanlah Kedua Orang Tua Kita.

**IAIN JEMBER**

## ABSTRAK

Arini Latifah Qisti Adillah, Agung Parmono, S.E., M.Si, 2017: *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2015*.

As human being, the healthy operation of bank need to be assessed. The healthy operation assessment of bank in Indonesia base on the CAMELS factors. CAMELS assessment examine by seven ratios, there are ; CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Finance), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Asset), BOPO (Operational Cost and Income Cost), FDR (Financing to Deposit Ratio), IER (Interest Expense Ratio).

Research question are ; (1) how is the financial performance of Bank Syariah Mandiri period 2014 base on CAMELS method? (2) how is the financial performance of Bank Syariah Mandiri period 2015 base on CAMELS method? (3) How is the comparison of Bank Syariah Mandiri period 2014-2015 base on CAMELS method?

Purpose of the study are ; (1) to know the financial performance of Bank Syariah Mandiri period 2014 base on CAMELS method. (2) to know the financial performance of Bank Syariah Mandiri period 2015 base on CAMELS method. (3) to know the comparison of Bank Syariah Mandiri period 2014-2015 base on CAMELS method.

This research uses the quantitative research approach, and uses the library-research tehniqe. The data collection used is porpositive sampling tehniqe, it is the financial report of Bank Syariah Mandiri period 2014-2015. And the data analysis used is the comparative analysis.

The financial performance of Bank Syariah Mandiri based on CAR decreases from 14,76% on 2014 to 12,85% on 2015. NPF ratio increases to 6,14% on 2015 from 6,98% on 2014. NPM ratio increases from 1,29% on 2014 to 4,86% on 2015. ROA ratio on 2014 is 0,16% increases to 0,53% on 2015. BOPO ratio increases from 72% on 2014 to 69% on 2015. FDR ratio decreases from 80,03% on 2014 to 80,32% on 2015. IER ratio increases from 4,33% on 2014 to 4,07% on 2015.

Keyword : CAR, NPF, NPM, ROA, BOPO, FDR and IER

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu terlimpah bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya dihari kiamat. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun banyak sekali halangan dan rintangan selama proses pelaksanaan penulisan skripsi ini.

Sangat penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis pun sadar bahwa tulisan ini tak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch.Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah,. S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Wali.
4. Ibu Nurul Setianingrum, S.E, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
5. Bapak Agung Parmono, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Segenap Dosen FEBI yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Segenap Dosen Penguji Skripsi.
8. Teman-Teman J4 seperjuangan dalam menuntut ilmu.

Jember, 23 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	10
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	29



1. Pengertian Bank Syariah .....	29
2. Kegiatan Bank .....	30
3. Sumber Dana Bank .....	32
4. Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Laporan Keuangan .....	33
5. Konsep Analisis Laporan Keuangan .....	33
6. Analisis Perbandingan .....	35
7. Tingkat Kesehatan Bank .....	35
8. Metode CAMELS dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank .....	37
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Gambaran Objek Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah Bank Syariaiah Mandiri .....	41
2. Profil Perusahaan .....	43
3. Visi dan Misi .....	45
4. Shared Value .....	46
5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri .....	47
6. Struktur Organisasi .....	58
<b>B. Penyajian Data .....</b>	<b>59</b>
1. Capital .....	59
2. Asests .....	60
3. Manajemen .....	62
4. Earning .....	63
5. Likuiditas .....	65

6. Sensitifitas .....	66
C. Analisis Data .....	68
D. PEMBAHASAN .....	71
1. Rasio CAR .....	71
2. Rasio NPF .....	71
3. Rasio NPM.....	72
4. Rasio ROA.....	72
5. Rasio BOPO.....	73
6. Rasio FDR.....	73
7. Rasio IER .....	74
BAB IV PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

NO	Uraian	Hal
1.1	Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	4
1.2	Daftar 5 Bank Dengan Laba Terbesar.....	6
1.1	Penelitian Terdahulu.....	20
3.1	Profil Perusahaan .....	43
3.2	Kepemilikan Saham .....	44
3.3	Otoritas Pengawas Bank .....	45
3.4	Manajemen Modal .....	59
3.5	Kriteria Penilaian CAR .....	60
3.6	Perhitungan Aset .....	60
3.7	Kualitas Manajemen .....	62
3.8	Penilaian ROA .....	63
3.9	Penilaian BOPO .....	63
3.10	Kriteria Penilaian ROA .....	64
3.11	Kriteria Penilaian BOPO .....	64
3.12	Perhitungan Likuiditas .....	65
3.13	Kriteria Penilaian FDR .....	66
3.14	Perhitungan Sensitifitas.....	66
3.15	Perbandingan CAMELS .....	68

## DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal
31.	Stuktur Organisasi Bank Syariah Mandiri .....	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengelolaan Bank pada tahun 1997 adalah tantangan terberat, ketika krisis ekonomi di Indonesia, banyak industri perbankan yang harus gulung tikar. Membuat masyarakat untuk kembali percaya akan perbankan adalah ujian yang harus dihadapi. Mengingat hal tersebut, maka persaingan antar perbankanpun semakin berat. Persaingan yang semakin sulit itu menjadikan industri perbankan bisa menjamin manajemen yang solid dan menyajikan laporannya yang akurat.

Industri perbankan merupakan salah satu faktor ekonomi yang penting perannya dalam bidang ekonomi terutama di era globalisasi. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>1</sup>

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan.<sup>2</sup> Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, sebagai bank syariah seharusnya memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari semua aktifitas usahanya. Kinerja yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI NO.21 Tahun 2008 (pustaka mahardika), 03.

<sup>2</sup> Kasmir, *manajemen perbankan* (Rajawali Pers,2012), 13

<sup>3</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Kencana,2010), 04

baik dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satunya adalah laporan keuangan bank syariah yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.<sup>4</sup>

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan :

---

<sup>4</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Bumi Aksara), 04

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan perbankan secara normal dan maupun memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penilaian kesehatan bank disamping dilakukan untuk bank konvensional juga dilakukan untuk bank syariah, baik untuk bank umum syariah maupun bank perkreditan rakyat syariah. Hal ini dilakukan sesuai dengan perkembangan metodologi penilaian kondisi bank yang bersifat dinamis yang mendorong pengaturan kembali sistem penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah. Tujuannya adalah agar dapat memberi gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi saat ini dan mendatang.<sup>5</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Rajawali Pers, 2014), 303

Tabel 1.1  
Jaringan Kantor Perbankan Syariah

INDIKATOR	2008	2009	2010	2011	2012	2013
<b>BUS</b>						
- Jumlah Bank	5	6	11	11	11	11
- Jumlah Kantor	581	711	1.215	1.401	1.745	1.998
<b>UUS</b>						
- Jumlah BUK yang memiliki UUS	27	25	23	24	24	23
- Jumlah Kantor	241	287	262	336	517	590
<b>BPRS</b>						
- Jumlah Bank	131	138	150	155	158	163
- Jumlah Kantor	202	225	286	364	401	402
<b>Total Kantor</b>	<b>1.024</b>	<b>1.223</b>	<b>1.763</b>	<b>2.101</b>	<b>2.663</b>	<b>2.990</b>

Sumber : Statistik Perbankan Syariah.<sup>6</sup>

Perkembangan Bank Syariah yang sangat pesat tersebut, tentunya tidak akan lepas dari kinerja manajemen pada perbankan tersebut. Manajemen yang baik tentunya akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja bank syariah.

Dalam menjalankan manajemen bank syariah, tingkat kesehatan bank merupakan suatu nilai yang harus dipertahankan oleh tiap bank, karena baik buruknya tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

<sup>6</sup> <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Documents/SPS%20Des%202013.pdf>



Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai perusahaan perlu juga dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, atau mungkin sakit. Apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi sehat, maka perlu dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi jika kondisinya dalam keadaan tidak sehat maka segera perlu diambil tindakan untuk mengobatinya. Dari penilaian kesehatan ini pada akhirnya akan ketahuan kinerja bank tersebut.<sup>7</sup>

Penilaian tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia didasarkan pada faktor CAMELS. Analisis CAMELS digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Priinsip Syariah. Analisis pada faktor CAMELS dilakukan melalui penilaian terhadap komponen berikut : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk menilai faktor permodalan, NPF (*Non Performing Financing*) untuk menilai kualitas asset, NPM (*Net Profit Margin*) untuk menghitung faktor manajemen, ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau earning, FDR (*financing to Deposit Ratio*) digunakan untuk menilai likuiditas, IER (*Interest Expense Ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat sensitifitas terhadap risiko pasar.

Bank Syariah Mandiri adalah Bank Syariah yang berada sebagai anak dari Bank Mandiri dikarenakan 99,99999966% adalah saham Bank

---

<sup>7</sup> Ibid

Mandiri.<sup>8</sup> Meskipun begitu, Bank Syariah Mandiri telah membuktikan peringkatnya sebagai Bank Syariah dengan jumlah laba tertinggi :

Tabel 1.2  
Daftar 5 Bank Syariah Dengan Laba Terbesar  
(disajikan dalam rupiah)

No	Nama Bank	Jumlah Aset (Miliar)
1	PT. Bank Syariah Mandiri	805,6
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	389,4
3	UUS Bank Permata	256,4
4	PT. Bank Syariah Mega Indonesia	256
5	UUS Bank Cimb Niaga	138

Sumber: <https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah.html> .<sup>9</sup>

Melihat bahwa pada saat krisis ekonomi terjadi di Indonesia, banyaknya bank yang mengalami kegagalan likuiditas dan harus disehatkan dengan cara menggabungkan ataupun merger diantaranya adalah keempat bank (Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Pembangunan Indonesia dan Bank Ekspor Impor) sehingga tercipta bank baru yakni Bank Mandiri.<sup>10</sup> Dengan demikian ini membuktikan bahwa Bank Mandiri dapat bertahan bahkan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian di Indonesia. Dengan demikian bahwasanya Bank Syariah Mandiri yang dimulai dari berdiri dibawah Bank Mandiri kemudian bisa membuktikan dengan kemandiriannya sehingga berpisah untuk menjadi BUS dengan laba terbesar meskipun Bank Syariah Mandiri bukan Bank Syariah pertama di Indonesia.

<sup>8</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Syariah\\_Mandiri](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Mandiri). Diakses pada 14:18 hari jum'at 24/02/2017

<sup>9</sup> <https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah.html> diakses hari senin tanggal 07/08/2017

<sup>10</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Mandiri](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mandiri). (diakses pada 08.17 hari kamis 23/02/2017).

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menelaah kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan membandingkan tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 dengan tahun 2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis membuat sebuah fokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2014 berdasarkan metode CAMELS?
2. Bagaimana kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2015 berdasarkan metode CAMELS?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2014-2015 berdasarkan metode CAMELS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk melihat kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2014 berdasarkan metode CAMELS.
2. Untuk melihat kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2015 berdasarkan metode CAMELS.
3. Melihat perbandingan kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2014-2015 jika dilihat dari metode CAMELS.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian sangatlah besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dapat diketahui hal-hal yang berhubungan

dengan beberapa faktor, baik yang menghambat maupun yang menunjang ilmu pengetahuan. Begitu juga dengan penelitian ini mengandung beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi Perbankan

Untuk mengetahui dan mengoreksi seberapa besar perbandingan kinerja keuangan pada periode tersebut sehingga nantinya bisa menjadi koreksi bagi pihak perbankan yang bersangkutan.

2. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi empiris mengenai perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode CAMELS pada Bank Syariah Mandiri.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris kepada penulis mengenai perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode CAMELS.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif mengenai perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode CAMELS. Dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, informasi, dan sumber dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel kinerja keuangan. Dengan sub-sub variabel sebagai berikut : *Capital*, Aset, Manajemen, *Earning*, Likuiditas, dan Sensitifitas.

### b. Indikator Penelitian

Indikator penelitian yang digunakan dari sub variabel adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menggambarkan dari variabel Capital/Permodalan.
2. *Non Performing Financing* (NPF) dimana rasio ini menggambarkan sisi aset.
3. *Net Performing Margin* (NPM) menggambarkan manajemen yang dimiliki perbankan. Dimana bank dengan manajemen yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal.
4. *Earning* yang digambarkan dari dua rasio yakni : *Return On Assets* (ROA) atau pengembalian terhadap aset yang dimiliki dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.
5. Likuiditas yang dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
6. *Interest Expense Ratio* (IER) adalah rasio untuk mengetahui tingkat sensitifitas bank.

## F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman pembaca tentang judul yang peneliti tulis, diperlukan pengertian istilah-istilah, tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library-Research*, yang artinya peneliti mengumpulkan data-data yang terpublikasi sdari Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015.

### 2. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive karena peneliti secara sengaja hanya mengambil laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2015.

### 3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data tertulis yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri berupa Laporan Keuangan.

Proses pengumpulan data laporan keuangan sebagai data sampel didapat dari dokumentasi Bank Syariah Mandiri. Kemudian dokumen yang berasal dari bank tersebut berupa laporan keuangan, dibuatlah rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yang pada akhirnya digunakan untuk analisis.

### 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif dengan membandingkan hasil dari semua rasio yang digunakan kemudian diambil kesimpulan. Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian dibandingkan dari kesehatan bank syariah mandiri periode 2014 dengan kesehatan bank syariah mandiri periode 2015. Berdasarkan rasio yang digunakan di atas, peneliti sengaja mengambil rasio yang ada

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, 2015), 80

dalam CAMELS dikarenakan metode CAMELS adalah metode yang paling kompleks dalam perhitungannya.

Sistematika analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Kolektif data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2015
- b. Analisis data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2014 untuk menghitung tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMELS
- c. Analisis data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2015 untuk menghitung tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMELS
- d. Komparasi data tahun 2014 dengan tahun 2015.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Mengacu pada penelitian diatas, untuk memudahkan dan demi runtutnya penalaran dalam penelitian, kajian dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bagian umum, yakni pendahuluan, isi dan penutup dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian



E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Definisi Operasional

G. Metode Penelitian

H. Sistematika Pembahasan

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Kajian kepustakaan

B. Kajian Teori

**BAB III PEMBAHASAN**

**BAB IV PENUTUP**



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Julianto dan Wiwit Apit Sulistyowati (“Analisis CAMELS Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011”).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung, dkk. Persamaan dalam penelitian Agung dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kesehatan bank yakni CAMELS dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara peneliti dengan penelitian Agung adalah dari obyek penelitian yakni peneliti menganalisis kesehatan bank syariah mandiri periode 2014-2015, sedangkan Agung Julianto meneliti seluruh bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011.

Penelitian kedua dilakukan oleh Inas Septa Hidayat (Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode CAMEL).<sup>12</sup> Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis tingkat kesehatan bank dan kesamaan lainnya adalah pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yakni indikator yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan Inas Septa hanya menggunakan ini adalah Capital, Aset,

---

<sup>11</sup> Agung Julianto dkk., *Analisis Camels Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011.*, 2012

<sup>12</sup> Inas Septa Hidayat (Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode CAMEL), 2013

Manajemen, Earning, dan Likuiditas. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menambahkan indikator Sensitifitas. Perbedaan lainnya terletak pada obyek laporan keuangan yang digunakan peneliti adalah Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015, sedangkan penelitian Inas Septa adalah Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012.

Penelitian ketiga dilakukan oleh M. Zaenal Muttaqin Kamaludin dan Sri Adji Prabawa dengan judul penelitian “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Yang Sebanding Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMELS”.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari M. Zaenal adalah sama-sama meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode CAMELS dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun meskipun sama-sama melakukan penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan, terdapat perbedaan mengenai objek penelitian dimana peneliti hanya meneliti Bank Syariah Mandiri saja dan sedangkan penelitian M. Zaenal menggunakan objek penelitian Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia, perbedaan lainnya terletak pada cara membandingkan dimana peneliti hanya membandingkan hasil dari penelitian sedangkan penelitian M. Zaenal membandingkan dengan menggunakan statistik *independen sampel t-test*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Pandu Mahardian, S.T. dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR

---

<sup>13</sup> M. Zaenal Muttaqin Kamaludin dan Sri Adji Prabawa, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Yang Sebanding Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMELS*, 2012.

Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pandu adalah sama-sama menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bank, dan sama-sama menggunakan variabel CAR, dan BOPO. Namun meskipun sama-sama mengambil data sekunder berupa laporan keuangan, ada perbedaan data yang diambil yakni peneliti mengambil data Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015 dan penelitian Pandu mengambil laporan keuangan Perbankan yang tercatat di BEJ Periode 2002-2007. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan analisis komparasi sedangkan penelitian Pandu menggunakan Regresi sebagai alat analisisnya.

Penelitian kelima dilakukan oleh Hidayatullah dengan judul penelitian “*Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*”.<sup>15</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, sama-sama menggunakan indikator CAR, ROA, NPL dan LDR. Namun meskipun begitu terdapat perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian Hidayatullah yakni penelitian saya menggunakan metode CAMELS yang lebih banyak indikatornya dari pada yang digunakan Hidayatullah serta objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup> Mahardian, Pandu. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. 2008.

<sup>15</sup> Hidayatullah, *Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. 2011.

adalah Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Hidayatullah menggunakan objek Bank Mandiri.

Penelitian keenam adalah penelitian Abustan dengan judul penelitian "*Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*".<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abustan adalah sama-sama menganalisa perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR. Namun meskipun sama-sama menggunakan rasio yang sama, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Abustan yakni penelitian Abustan menggunakan alat analisis uji statistic independent t-test dan perbedaan lainnya adalah objek penelitian yang digunakan Abustan adalah Bank Konvensional dan Bank Syariah sedangkan penelitian ini hanya mengambil objek Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Sumarti dengan judul penelitian "*Analisa Kineja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta*".<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sumarti adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan dan perbedaan penelitian Sumarti dengan penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah CAMELS sedangkan penelitian Sumarti hanya menganalisis CAEL.

Penelitian kedelapan adalah penelitian Anggraini Nur Dina Fahma dengan judul penelitian "*Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional*

---

<sup>16</sup> Abustan, .Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. 2009.

<sup>17</sup> Sumarti, Analisa Kineja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta. 2007.

*Periode 2007-2009*).<sup>18</sup> Persamaan penelitian Anggraini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode CAMEL. Namun, meskipun sama-sama menggunakan metode yang sama terdapat perubahan dengan metode yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah sensitivitas dan perbedaan lainnya adalah objek yang diambil oleh Anggraini adalah Bank Umum Swasta Nasional sedangkan penelitian ini mengambil objek Bank Syariah Mandiri, perbedaan lainnya adalah alat analisis yang digunakan Anggraini adalah Regresi sedangkan penelitian ini adalah Komparasi.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Anggi Marlyn Munthe dengan judul penelitian “*Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Efektifitas Dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*”.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anggi adalah sama-sama menggunakan metode CAMEL. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah metode yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah Sensitifitas dan perbedaan lainnya adalah objek yang digunakan oleh Anggi adalah Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan alat analisis yang digunakan Anggi adalah Regresi Linier Berganda dan Uji-T sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Komparasi.

Penelitian kesepuluh adalah penelitian Widya Wahyu Ningsih dengan judul penelitian “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum*

---

<sup>18</sup> Anggraini Nur Dina Fahma, Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2009). 2012.

<sup>19</sup> Anggi Marlyn Munthe, Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Efektifitas Dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. 2013.

*Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*".<sup>20</sup> Persamaan dalam penelitian Widya dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan rasio CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA. Sedangkan perbedaan penelitian Widya adalah di segi objek yang dibandingkan yakni Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dan perbedaan lainnya adalah alat analisis yang dipakai oleh Widya adalah Independent Sample T-Test sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Komparasi.



---

<sup>20</sup> Widya Wahyu Ningsih, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. 2012.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
Agung Julianto dan Wiwit Apit Sulistyowati	Analisis CAMELS Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada Metode CAMELS untuk memprediksi tingkat kesehatan bank.</li> <li>2. Kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada Objek Penelitian yakni objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian terdahulu Bank yang terdaftar di BEI.</li> </ol>	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Sehingga hasil CAR dan NPL dapat digunakan untuk membentuk variabel diskriminan sedangkan NPM, ROA, LDR, dan IER dengan hasil yang tidak signifikan sehingga variabel tersebut mempunyai nilai prediksi yang rendah untuk membentuk variabel diskriminan.
Inas Septa Hidayat	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode CAMEL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Metode CAMELS dalam menganalisis tingkat kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini menggunakan</li> </ol>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini diketahui bahwa sejak tahun 2009 hingga tahun 2012 Bank Syariah Mandiri selalu mendapat predikat sehat dalam seluruh aspek CAMEL.



Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil
		Bank Mandiri yariah	<p>metode CAMELS sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan metode CAMEL</p> <p>2. Perbedaan lainnya yakni Data Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah data laporan keuangan periode 2009-2010 sedangkan penelitian ini mengambil data periode 2014 – 2015</p>		
M. Zaenal	Analisis Komparasi	1. Sama-sama membandingkan	1. Perbedaannya adalah pada	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yakni CAR dan PDN terdapat

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode penelitian	Hasil
Muttaqin Kamaludin dan Sri Adji Prabawa	Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Yang Sebanding Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMELS	kinerja keuangan dengan metode CAMELS.	<p>objek penelitian yakni penelitian ini mengambil Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian terdahulu mengambil Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional yang sebanding di Indonesia.</p> <p>2. Perbedaan lainnya yakni Alat Analisis yang digunakan penelitian terdahulu Berupa Statistik Independent t-Test sedangkan penelitian ini hanya</p>	Kuantitatif	perbedaan yang signifikan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah, sedangkan nilai NPL, BOPO, ROA, ROE, dan LDR menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Nama	judul	Persamaan	Perbedaan	Metode penelitian	Hasil
			mengkomparasikan berdasarkan rasio.		
Hidayatullah	Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, sama-sama menggunakan indicator CAR, ROA, NPL dan LDR.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Hidayatullah yakni penelitian ini menggunakan metode CAMELS yang lebih banyak indikatornya dari pada yang digunakan Hidayatullah serta objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Hidayatullah menggunakan objek Bank Mandiri.		Hasil penelitian ini yakni hasil ROA, ROE, NI terdapat peningkatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010. Meskipun rata-rata NPL juga meningkat dan rata-rata CAR mengalami penurunan.

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil
Abustan	Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional	Sama-sama menganalisa perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Abustan yakni penelitian Abustan menggunakan alat analisis uji statistic independent t-test dan perbedaan lainnya adalah objek penelitian yang digunakan Abustan adalah Bank Konvensional dan Bank Syariah sedangkan penelitian ini hanya mengambil objek Bank Syariah Mandiri.	Kuantitatif	Selama periode Juni 2002 – Maret 2008 secara keseluruhan kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, perbankan syariah memiliki kinerja (CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR) lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional.
Sumarti	Analisa Kineja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan	Perbedaan penelitian Sumarti dengan penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan rasio permodalan selama tiga tahun yakni tahun 2004, 2005, dan 2006 Bank Syariah Mandiri dikatakan sehat, sedangkan

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode penelitian	Hasil
			adalah CAMELS sedangkan penelitian Sumarti hanya menganalisis CAEL.		nilai KAP pada tiga tahun tersebut juga dikatakan sehat, rasio PPAP pada tiga tahun tersebut juga dikatakan dalam kategori yang sehat, rasio ROA pada tahun 2004 dan 2005 dikatakan dalam ketegori yang sehat sedangkan pada tahun 2006 dikatakan kurang sehat rasio BOPO pada tiga tahun 2004, 2005, dan 2006 juga dikategorikan sehat, nilai <i>Cash Ratio</i> pada tahun 2004 dan 2005 dikatakan sehat sedangkan pada tahun 2006 dikatakan kurang sehat, LDR pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dikatakan sehat.
Angraini Nur Dina Fahma	Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Probabilitas	Sama-sama menggunakan metode CAMEL.	Perbedaannya adalah perubahan dengan metode yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah sensitivitas dan	Kuantitatif	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode penelitian	Hasil
	Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2009)		perbedaan lainnya adalah objek yang diambil oleh Anggraini adalah Bank Umum Swasta Nasional sedangkan penelitian ini mengambil objek Bank Syariah Mandiri, perbedaan lainnya adalah alat analisis yang digunakan Anggraini adalah Regresi sedangkan penelitian ini adalah Komparasi.		bank, pemenuhan PPAP tidak berpengaruh negatif terhadap probabilitas kebangkrutan bank, NPM tidak berpengaruh negatif terhadap probabilitas kebangkrutan bank, ROA berpengaruh negatif terhadap probabilitas bank, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kabangkrutan bank, LDR berpengaruh positif terhadap probabilitas kabangkrutan bank. Nilai <i>R square</i> sebesar 0,614 menunjukkan bahwa pengaruh CAR, pemenuhan PPAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR terhadap probabilitas kabangkrutan bank sebesar 36,1%, sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode penelitian	Hasil
Anggi Marlyn Munthe	Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Efektifitas Dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011	Sama-sama menggunakan metode CAMEL	Perbedaan penelitian ini adalah metode yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah Sensitifitas dan perbedaan lainnya adalah objek yang digunakan oleh Anggi adalah Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan alat analisis yang digunakan Anggi adalah Regresi Linier Berganda dan Uji-T sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Komparasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian dengan uji-t menunjukkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR dan CAR berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil uji-F NPL, LDR, CAR BOPO dan NIM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metedo penelitian	Hasil
Widya Wahyu Ningsih	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Sama-sama menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan rasio CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA.	Perbedaan penelitian Widya adalah di segi objek yang dibandingkan yakni Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dan perbedaan lainnya adalah alat analisis yang dipakai oleh Widya adalah Independent Sample T-Test sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Komparasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Bank Umum Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan Bank Umum Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL dan BOPO.



## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Italia Banco yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *bank*. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>21</sup>

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”*<sup>22</sup>

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

---

<sup>21</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Gaung Persada Press Group, 2014), 03

<sup>22</sup> Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998

Sedangkan di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>23</sup>

Dari definisi di atas, dapat dilihat dari kegiatan lembaga keuangan, maka sifat usaha bank dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Sisi Pasiva, merupakan kegiatan penerimaan dana dari masyarakat dan pihak ketiga lainnya dengan berbagai instrumen.
- b. Sisi Aktiva, merupakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan penggunaan atau pengalokasian dana terutama ditujukan untuk memperoleh keuntungan.
- c. Sisi Jasa-jasa, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemberian jasa-jasa dalam mekanisme pembayaran.

## 2. Kegiatan Bank

Dalam praktiknya, kegiatan bank dibedakan sesuai dengan jenis bank tersebut. Setiap jenis bank memiliki ciri dan tugas tersendiri dalam melakukan kegiatannya.<sup>24</sup>

Kegiatan bank umum syariah secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Kencana, 2009), 61

<sup>24</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Rajawali Pers, 2014), 33

a. Menghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan secara adil. Mobilisasi dana sangat penting karena islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong kegunaanya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial.<sup>25</sup> Penghimpunan dana ini berupa simpanan dan investasi yang lebih dikenal dengan sebutan wadi'ah (Giro, Tabungan) dan mudharabah (Deposito).

b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama *lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah dilakukan melalui pemberian pembiayaan.

c. Memberikan Jasa-jasa (*Services*)

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Diantaranya adalah *Letter Of Credit* (L/C) syariah, Bank Garansi atau Penukaran Valuta Asing (Sharf).<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Andri Soemitra, *Lembaga Keuangan Bank Syariah*, (Kencana, 2009), 73

<sup>26</sup> *Ibid*, 79-88

### 3. Sumber Dana Bank

Kemampuan bank untuk memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber dana, bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut.

Adapun jenis-jenis sumber dana bank adalah :

- a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri atau modal sendiri. Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari setoran modal dari pemegang saham, cadangan-cadangan bank, dan laba bank yang belum dibagi.<sup>27</sup>
- b. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya, misalnya pinjaman dari pasar uang antarbank, Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), program bantuan kredit luar negeri melalui pemerintah yang dikenal dengan *two step loan*, fasilitas diskonto.<sup>28</sup>
- c. Dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menurut ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari sumber

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Rajawali Pers, 2014), 69-70

<sup>28</sup> M Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*, (BPFE-Yogyakarta, 2013), 43

dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Akan tetapi, pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal, jika dibandingkan dari dana sendiri.<sup>29</sup>

#### 4. Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Laporan Keuangan

Kinerja Bank Syariah dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Dimana, kinerja keuangan merupakan gambaran dari ekonomi Bank yang mampu diraihinya dalam periode tertentu sehingga menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan ini tercermin dalam laporan keuangan bank syariah tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.<sup>30</sup>

#### 5. Konsep Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Kata analisis berarti memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi . Kalau dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti :

---

<sup>29</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Gaung Persada Press Group, 2014), 93

<sup>30</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 105.

“menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisis keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”<sup>31</sup>

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lainnya akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.<sup>32</sup>

Ada beberapa teknik analisis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh Bank. Salah satunya adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang populer adalah :

- a. Rasio Likuiditas yakni menggambarkan kemampuan perusahaan menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek.
- b. Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang.
- c. Rentabilitas/Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, modal.
- d. *Leverage* yaitu rasio untuk mengetahui posisi utang perusahaan terhadap modal maupun aset.

---

<sup>31</sup> Ibid., 190.

<sup>32</sup> Ibid., 197.

e. *Activity* adalah rasio untuk mengetahui aktifitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya baik dalam penjualan dan kegiatan lainnya.

f. Produktifitas untuk mengetahui produktifitas unit yang dinilai.<sup>33</sup>

## 6. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horisontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam jumlah rupiah atau unit dan juga persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.<sup>34</sup>

## 7. Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kegiatan tersebut antara lain :

---

<sup>33</sup> Ibid., 219

<sup>34</sup> Ibid., 227

- a. Kemampuan menghimpun dana
- b. Kemampuan mengelola dana
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat
- d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak lain
- e. Pemenuhan peraturan yang berlaku

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Metode penilaian kesehatan bank oleh Bank Indonesia mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Berikut adalah metode penilaian untuk melihat tingkat kesehatan bank :

- a. CAMEL yang diberlakukan pada tahun 1991 dari kebijakan paket Februari 1991.
- b. CAMELS yang diberlakukan pada tahun 2004 berdasarkan PBI No. 6/10/PBI/2004 dan SE No. 6/23/DPNP.



c. RGEC yang diberlakukan tahun 2011 sampai saat ini berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE.BI No. 13/24/DPNP.<sup>35</sup>

## 8. Metode CAMELS Dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank syariah dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah yang berlaku mulai januari 2007.<sup>36</sup>

Berikut adalah penjelasan dari setiap variabel yang akan dianalisis adalah :

### a. *Capital* (Modal)

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007, faktor pemodalan meliputi berbagai aspek sebagai berikut :

- 1) Kecukupan proyeksi pemodalan dalam meng-cover risiko
- 2) Kemampuan memelihara kebutuhan penanbahan modal yang berasal dari keuntungan, rencana pemodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha, akses kepada sumber pemodalan dan kinerja keuangan pemegang saham.

Penilaian faktor kecukupan modal menggunakan rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan perbandingan antara jumlah modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR merupakan modal minimum yang wajib dimiliki oleh bank. Besarnya CAR suatu bank sekurang-

<sup>35</sup> Noormutia.blogspot.co.id/2014/04/blks.html. (diakses pada 16.00 hari jumi'at 24/02/2017)

<sup>36</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Rajawali Pers, 2012), 177

kurangnya 8%. Besarnya CAR suatu bank dapat dihitung menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Total ATMR = ATMR aktiva neraca + ATMR aktiva administratif

Modal bank = modal inti + modal pelengkap

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko adalah aktiva dalam neraca perbankan yang diperhitungkan dengan bobot prosentase tertentu sebagai faktor risiko.

#### b. Asset (Aset)

Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank yang diukur dengan 2 macam yaitu :

1. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.
2. Rasio penyisihan penghapusan aktifa produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.<sup>37</sup>

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Standar kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan baik jika NPF dibawah 5%. Sesuai surat edaran BI No. 07/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, rumus NPF adalah :

$$NPF = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

<sup>37</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Gaung Persada Pers Group, 2014), 181

c. *Manajemen*

Manajemen atau manajemen risiko bertujuan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Untuk mengetahui manajemen risiko dari bank dapat menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*) dengan ketentuan Rasio NPM sebuah bank dapat dikatakan sehat apabila melebihi ketentuan BI pada PBI nomer 3/21/2001 yaitu 4,9%. Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

d. *Earning* (Profitabilitas)

*Earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini meliputi juga hal-hal seperti :

- 1) Rasio laba terhadap total aset (ROA)
- 2) Rasio perbandingan biaya operasi dengan pendapatan operasi (BOPO).<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Rajawali Pers, 2014), 49

e. Likuiditas

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya FDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.<sup>39</sup>

f. Sensitifitas

Penilaian rasio sensitifitas terhadap risiko pasar didasarkan pada *Interest Expense Ratio* (IER). Rasio ini merupakan ukuran atas biaya dana yang dikumpulkan oleh bank yang dapat menunjukkan efisiensi bank didalam mengumpulkan sumber-sumber dananya. IER semakin besar rasionya akan semakin buruk, jika semakin kecil akan semakin baik. Standar kriteria BI dinilai sehat jika rasio beban bunga dibawah 5%.<sup>40</sup> Berikut rumus IER :

$$IER = \frac{\text{Interest Paid}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

IAIN JEMBER

<sup>39</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Rajawali Pers, 2014), 224

<sup>40</sup> Agung Julianto dan Wiwit Apit Sulistyowati, *Analisis Camel Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di sBursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011*, 38-39

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, Pemerintah melakukan penggabungan (*Merger*) empat bank yakni (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan

tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *Merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sujipto, SH., No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan Bank Susila Bakti menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal

tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>31</sup>

## 2. Profil Perusahaan

**Tabel 3.1**  
**Profil**

Nama	PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan Terbatas)
Alamat	Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No.5 Jakarta 103040 – Indonesia
Telepon	(62-21) 2300 509, 3983 9000 (Hunting)
Faksimili	(62-21) 3983 2989
Situs Web	<a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
Swift Code	BSMDIDJA

<sup>31</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/> (diakses pada hari Senin pukul 14.00 Tanggal 03 April 2017).

Tanggal Berdiri	25 Oktober 1999
Tanggal Operasi	1 November 1999
Modal Dasar	Rp. 2.500.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp. 2.489.021.035.000,-
Kantor Layanan	773 Kantor Cabang di seluruh provinsi di Indonesia
Jumlah ATM BSM	182,156 ATM (ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama termasuk ATM Mandiri dan ATM BSM, ATM Prima dan MEPS)
Jumlah Karyawan	16.648ang (Per September 2016)

Sumber : <https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/profilperusahaan-profilperusahaan/>

**Tabel 3.2**  
**Kepemilikan Saham**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	497.804.386 lembar saham (99,9999998%)
PT Mandiri Sekuritas	1 lembar saham (0,0000002%)

Sumber : <https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/profilperusahaan-profilperusahaan/>



**Tabel 3.3**  
**Otoritas Pengawas Bank**

Otoritas Pengawas Bank	Otoritas Jasa Keuangan Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710 Indonesia Telp (62-21) 3858001 Faks (62-21) 3857917 <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a> .
------------------------	---

Sumber : <https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/profilperusahaan-profilperusahaan/>

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan :Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern :Menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>32</sup>

#### 4. *Shared Value*

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di-shared oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri disingkat “**ETHIC**”.

***Excellence:***

Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented*).

***Teamwork:***

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

***Humanity:***

Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

***Integrity:***

Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.

<sup>32</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/> (diakses pada hari Senin pukul 14.00 Tanggal 03 April 2017).

***Customer Focus:***

Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal).<sup>33</sup>

**5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri****A. Produk Tabungan**

1. Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM, dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.
2. BSM Tabungan Berencana adalah Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.
3. BSM Tabungan Simpatik adalah Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati
4. BSM Tabungan Investa Cendekia adalah Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

<sup>33</sup><https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/shared-values/> (diakses pada hari Senin pukul 14.00 Tanggal 03 April 2017).

5. BSM Tabungan Dollar adalah Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah.
6. BSM Tabungan Pensiun atau Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.
7. BSM Tabunganku adalah Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. BSM Tabungan Saham Syariah atau Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah*.
9. BSM Tabungan Mabruur adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

10. BSM Tabungan Mabruur Junior adalah Tabungan anak dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

#### B. Produk Giro

1. BSM Giro adalah Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.
2. BSM Giro Valas adalah Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.
3. BSM Giro Singapore Dollar adalah Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.
4. BSM Giro Euro adalah Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

#### C. Produk Deposito

1. BSM Deposito adalah Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2. BSM Deposito Valas adalah Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

#### D. Produk Pembiayaan

1. BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.
2. Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad murabahah. Akad murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.
3. Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau

uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

4. Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.
5. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya adalah penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.
6. Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem murabahah.
7. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk kepemilikan atau pembelian Rumah Sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad murabahah. Akad murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan

menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

8. BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.
9. Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya umrah.

#### E. Produk Jasa

1. BSM Card adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM, kartu Debit dan sebagai kartu discount di merchant yang ditunjuk BSM. BSM Card selain dapat digunakan transaksi di BSM ATM, juga dapat digunakan di ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM MEPS, EDC Mandiri serta EDC Prima/BCA.
2. BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.
3. BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.
4. BSM Mobile Banking adalah Layanan transaksi perbankan melalui mobile banking (handphone) dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah.



5. BSM Net Banking adalah Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat ["https://bsmnet.syariahmandiri.co.id"](https://bsmnet.syariahmandiri.co.id) yang dapat digunakan oleh nasabah.
6. Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA) merupakan Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah wakalah wal ujah. Akad wakalah wal ujah adalah akad yang memberikan kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihannya. Atas jasanya, bank diberikan upah (yang disebut Ujah).
7. BSM Jual Beli Valas adalah Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.
8. BSM Electronic Payroll adalah Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.
9. Transfer Uang Tunai "Menjangkau Pelosok Negeri" Manfaatkan layanan BSM Transfer Uang Tunai untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis Anda di seluruh pelosok negeri tercinta dengan mudah dan aman. Uang tetap dapat dikirim meskipun di lokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan.

Cukup menggunakan BSM Net Banking atau BSM Mobile Banking GPRS, Anda dapat menikmati layanan Transfer Uang Tunai kapan saja dan di mana saja.

10. BSM E-Money adalah kartu prabayar berbasis smart card yang diterbitkan oleh BSM bekerjasama dengan Bank Mandiri.

#### F. Produk Jasa Operasional

1. BSM Transfer Lintas Negara Western Union Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).
2. BSM Kliring adalah Penagihan warkat bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.
3. BSM Inkaso adalah Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.
4. BSM *Intercity Clearing* adalah Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima danan hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.
5. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*) merupakan Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

6. Transfer Dalam Kota (LLG) adalah Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.
7. BSM Transfer Valas merupakan Transfer dalam 130 Mata Uang yakni layanan transfer Valuta Asing (valas) antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang. BSM Transfer Valas menggunakan *payment instruction* berbasis SWIFT yang sangat terjamin keamanannya. Penerima (*beneficiary*) dana atau pengirim (*sender*) dapat mengirim atau menerima dana dalam mata uang Dollar Amerika (USD), Dollar Australia (AUD), Dollar Singapura, EURO, dan Yen Jepang (JPY).
8. BSM Pajak Online.
9. BSM Referensi Bank merupakan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.
10. BSM Standing Order merupakan Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.
11. BSM Payment Point adalah Layanan transaksi Payment Point di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah di setiap outlet Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat

dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (cash). Layanan yang terkait Payment Point di Bank Syariah Mandiri.

12. Layanan BSM Pembayaran Institusi (BPI) adalah sistem layanan Pembayaran kepada nasabah institusi secara *Host to Host* dimana pembayaran dapat dilakukan melalui delivery channel BSM, ATM Bersama dan ATM Prima. Akad yang digunakan adalah wakalah wal ujah. Akad wakalah wal ujah adalah akad yang memberikan kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihannya. Atas jasanya, bank diberikan upah (yang disebut Ujah).

#### G. Produk Jasa Investasi

1. Sukuk Negara Ritel Pasar Perdana “Investasi Rakyat Penuh Manfaat”. Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual di Pasar Perdana, menawarkan produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang bersifat ritel atau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara Ritel. Sukuk Negara Ritel adalah Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri. Pemesanan pembelian Sukuk Negara Ritel hanya dapat dilakukan oleh perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, dengan jumlah minimum pembelian ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Memorandum Informasi

yang diterbitkan setiap Penerbitan Sukuk Negara Ritel. Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh Pemerintah. Produk Sukuk Negara Ritel yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri.

2. Sukuk Negara Ritel Pasar Sekunder merupakan Transaksi Sukuk Ritel setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga Sukuk Ritel ditentukan berdasarkan harga pasar.

#### H. Produk Gadai

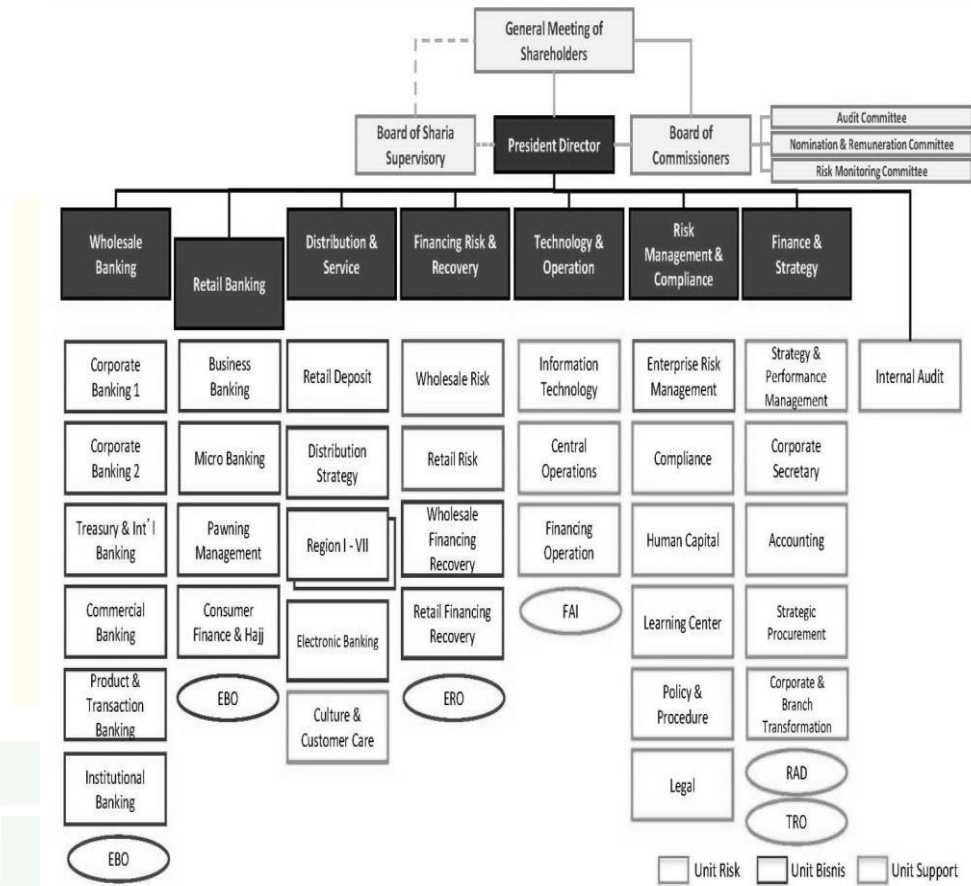
1. BSM Gadai Emas atau Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
2. BSM Cicil Emas adalah Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan Cara Mudah Punya Emas dan Menguntungkan. Emas lantakan (batangan) dengan minimal jumlah gram adalah 10 gram.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/> (diakses pada hari Senin pukul 14.00 Tanggal 03 April 2017).

6. Struktur Organisasi

Gambar 3.1  
Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri



Sumber : <https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/organisasi/struktur-organisasi/>

IAIN JEMBER

## B. Penyajian Data

Pengumpulan data yang akan diolah dari CAMELS adalah Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2014 dan 2015. Tidak semua laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan disesuaikan dengan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Capital

**Tabel 3.4**  
**Manajemen Modal**

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	MODAL BANK	ATMR	CAR
2014	5.571.760	37.746.024	14,76%
2015	6.187.390	48.146.553	12,85%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BSM 2014-2015 (Data Diolah Peneliti)

Rasio CAR diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Manajemen Modal yang terdiri dari Penjumlahan Modal Inti dan Modal Pelengkap dibanding dengan Jumlah ATMR Kredit dan ATMR Pasar serta ATMR Operasional.

Penilaian faktor kecukupan modal menggunakan rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan perbandingan antara jumlah modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR merupakan modal minimum yang wajib dimiliki oleh bank. Besarnya CAR suatu bank sekurang-kurangnya 8%.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian CAR**

RASIO CAR	KRITERIA BI	PREDIKAT
$\geq 8\%$	81 – 100	SEHAT
6,5% – $\leq 8\%$	66 – $\leq 81$	KURANG SEHAT
$\leq 6,5\%$	$\leq 51$	TIDAK SEHAT

Sumber : Taswan 2006

Berdasarkan perhitungan Manajemen Modal diatas, bahwasanya pada tahun 2014 CAR dari Bank Syariah Mandiri adalah 14,76% sedangkan pada tahun 2015 adalah 12,85%. Ini berarti pada tahun 2014 ataupun tahun 2015 sama-sama dikatakan sehat dikarenakan sama-sama melebihi kriteria Bank Indonesia dengan minimum CAR 8%.

## 2. Assets

**Tabel 3.6**  
**Perhitungan Aset**

(Disajikan Dalam Rupiah)

Keterangan	2014	2015	NPF
Kredit Bermasalah	3.366.545.951	3.085.813.285.	6,98%
	.003	397	
Total Kredit	48.256.326.80	50.283.657.59	6,14%
	1.337	9.502	

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah).



Rasio NPF diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Catatan Atas Laporan Keuangan. Nilai Kredit terdiri dari Jumlah Piutang Mudharabah, Ishtisna', dan Ijarah yang saya ringkas menjadi Piutang Jual-Beli dan Penjumlahan Rahn-Qardh, Penjumlahan Mudharabah dan Musyarakah. Sedangkan Nilai Kredit Bermasalah terdiri dari Jumlah Total Kredit dalam Kategori Kurang Lancar (KL) sampai Macet (M).

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Standar kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan baik jika NPF dibawah 5%.

Pada Rasio NPF diatas, dinyatakan pada tahun 2014 NPF Bank Syariah Mandiri 6,98% dan ini berarti melebihi ketentuan Bank Indonesia dengan kriteria maksimum 5%. Ini menyatakan bahwa pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri mengalami banyak kredit bermasalah sehingga total NPF dari perhitungan diatas dinyatakan tidak sehat.

Pada tahun 2015, rasio NPF adalah 6,14% ini berarti pada tahun 2015 bank tidak jauh beda mengalami banyaknya kredit bermasalah sehingga pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri dinyatakan kurang sehat.

## 3. Manajemen

**Tabel 3.7**  
**Kualitas Manajemen**

(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM
2014	71.778.420.782	5.546.561.312.043	1,29%
2015	289.575.719.782	5.960.015.903.092	4,86%

Sumber: Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Rasio NPM diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Laporan Laba Rugi

Manajemen atau manajemen risiko bertujuan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Dimana NPM dikatakan sehat jika nilai rasio NPM melebihi ketentuan BI pada PBI nomer 3/21/2001 yaitu 4,9%.

Kualitas Manajemen yang dihitung dengan rasio NPM menyatakan nilai NPM pada tahun 2014 adalah 1,29% yang berarti pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri mempunyai kualitas manajemen yang rendah karena Rasio NPM sebuah bank dapat dikatakan sehat apabila melebihi ketentuan BI pada PBI nomer 3/21/2001 yaitu 4,9%.

Pada tahun 2015 NPM Bank Syariah Mandiri adalah 4,86%. Hasil ini membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri dikategorikan tidak sehat dalam sisi manajemennya dikarenakan Rasio NPM sebuah bank dapat

dikatakan sehat apabila melebihi ketentuan BI pada PBI nomor 3/21/2001 yaitu 4,9%.

#### 4. *Earning*

**Tabel 3.8**  
**Penilaian ROA**

(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Roa
2014	109.793.613.822	66.942.422.284.791	0,16%
2015	374.126.301.850	70.369.708.944.091	0,53%

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah)

**Tabel 3.9**  
**Penilaian BOPO**

(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2014	3.998.876.464.234	5.546.561.312.043	72,10%
2015	4.090.735.747.851	5.960.015.903.092	68,64%

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Rasio ROA diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Rasio BOPO diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Laporan Laba Rugi.

*Earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini meliputi :

- a. Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)
- b. Rasio Perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO).

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penilaian ROA**

Rasio ROA	Kriteria BI	Predikat
$\geq 1,21 \%$	81 – 100	Sehat
0,99 % – 1,21 %	66 – 81	Cukup Sehat
0,77 – 0,98%	51 – 66	Kurang Sehat
$\leq 0,76 \%$	0 – 51	Tidak Sehat

Sumber : Taswan 2006

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Penilaian BOPO**

Rasio BOPO	Kriteria BI	Predikat
$\leq 93,52\%$	81 – 100	Sehat
93,52% – 94,73%	66 – 81	Cukup Sehat
94,73% – 95,92%	51 – 66	Kurang Sehat
$\geq 95,52\%$	0 – 51	Tidak Sehat

Sumber : Taswan 2006

Dari hasil perhitungan *Earning* dengan rasio ROA dinyatakan hasil dari rasio ROA pada tahun 2014 adalah 0,16% yang berarti hasil ini menyatakan bahwa pada tahun 2014 laba yang didapatkan Bank Syariah Mandiri sangat kecil jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Dari hasil tersebut dinyatakan pada tahun 2014 dalam rasio ROA Bank

Syariah Mandiri dikatakan tidak sehat karena nilai rasio ROA Bank Syariah Mandiri  $\leq 0,76\%$ .

Pada tahun 2015 hasil dari perhitungan rasio ROA Bank Syariah Mandiri adalah 0,53%. Ini membuktikan pada tahun 2015 rasio ROA Bank Syariah Mandiri dikategorikan dalam predikat tidak sehat dikarenakan nilai rasio yang berada pada  $\leq 0,76\%$ .

Rasio BOPO Bank Syariah Mandiri pada 2015 adalah 72,10%. Menyatakan bahwa nilai Rasio BOPO  $\leq 93,52\%$  yang berarti dikategorikan dalam rasio BOPO yang sehat.

Dari hasil perhitungan rasio BOPO Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 adalah 68,64%. Membuktikan pada rasio BOPO Bank Syariah Mandiri dikategorikan dalam predikat yang sehat dikarenakan hasil dari perhitungan tahun 2015 nilai rasio BOPO yang  $\leq 93,52\%$ .

## 5. Likuiditas

**Tabel 3.12**  
**Perhitungan Likuiditas**  
(Disajikan Dalam Rupiah)

TAHUN	PEMBIAYAAN	DPK	FDR
2014	48.265.326.801.337	60.310.009.733.720	80,03%
2015	50.283.657.599.502	62.602.378.284.772	80,32%

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Rasio FDR diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Posisi Keuangan.

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Penilaian FDR**

Rasio FDR	Kriteria BI	Predikat
$\leq 94,75\%$	81 – 100	Sehat
94,75% – 98,50%	66 – 81	Cukup Sehat
98,50% – 102,25%	51 – 66	Kurang Sehat
$\geq 102,25\%$	0 – 51	Tidak Sehat

Sumber : Taswan 2006

Pada perhitungan rasio FDR Bank Syariah Mandiri tahun 2014 yakni 80,03%. Pada tahun 2014, Bank Syariah Mandiri dikategorikan sehat pada rasio FDR-nya karena, rasio perhitungan FDR tahun 2014 ada pada posisi  $\leq 94,75\%$ .

Dan pada tahun 2015 hasil perhitungan rasio FDR Bank Syariah Mandiri hampir sama dengan pada tahun 2014 yakni 80,32% dan dikategorikan dalam predikat yang sehat.

#### 6. Sensitifitas

**Tabel 3.14**  
**Perhitungan Sensitifitas**

(Disajikan Dalam Rupiah)

TAHUN	INTEREST PAID	DPK	IER
2014	2.613.408.940.184	60.310.009.733.720	4,33%
2015	2.550.940.014.848	62.602.378.284.772	4,07%

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2015 Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Rasio IER diambil dari Laporan Tahunan tahun 2014 dan tahun 2015 Bank Syariah Mandiri pada sisi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Nilai *Interest Paid* yang terdiri dari biaya yang harus

dibayarkan Bank Syariah Mandiri kepada Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) yakni penjumlahan atas bagi hasil syirkah, bagi hasil pembiayaan yang diterima, bagi hasil surat berharga dan bagi hasil bonus wadi'ah.

Penilaian rasio sensitifitas terhadap risiko pasar didasarkan pada *Interest Expense Ratio* (IER). Rasio ini merupakan ukuran atas biaya dana yang dikumpulkan oleh bank yang dapat menunjukkan efisiensi bank didalam mengumpulkan sumber-sumber dananya. IER semakin besar rasionya akan semakin buruk, jika semakin kecil akan semakin baik. Standar kriteria BI dinilai sehat jika rasio beban bunga dibawah 5%.<sup>35</sup>

Pada tahun 2014 diketahui rasio IER Bank Syariah Mandiri 4,33%. Dikatakan jika semakin besar rasio IER maka semakin buruk dan sesuai kriteria BI bahwa IER dikatakan sehat jika berada dibawah 5%. Pada tahun 2014 IER BSM ada dibawah 5% yang berarti IER Bank Syariah Mandiri dikatakan sehat.

IER Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 adalah 4,07%. Yang berarti Bank Syariah Mandiri dikategorikan pada posisi yang sehat dikarenakan IER pada tahun 2015 berada dibawah 5%.

---

<sup>35</sup> Agung Julianto dan Wiwit Apit Sulistyowati, *Analisis Camel Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011*, 38-39

### C. Analisis Data

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan CAMELS**

No.	Rasio	2014	2015	Keterangan
1.	CAR	14,76%	12,85%	Turun
2.	NPF	6,98%	6,14%	Naik
3.	NPM	1,29%	4,86%	Naik
4.	ROA	0,16%	0,53%	Naik
5.	BOPO	72,10%	68,64%	Naik
6.	FDR	80,03%	80,32%	Turun
7.	IER	4,33%	4,07%	Naik

Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan selama 2 tahun yaitu pada tahun 2014 dan 2015, Bank Syariah Mandiri memperoleh rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mengalami penurunan. Rasio CAR pada tahun 2014 sebesar 14,76% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya sebesar 12,85%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015, jumlah ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Bank Syariah Mandiri meningkat dengan penambahan jumlah ATMR Operasional dibanding pada tahun 2014, ATMR Bank Syariah Mandiri hanya ATMR Kredit dan Pasar. Meskipun mengalami penurunan, namun tidak merubah predikat rasio CAR dalam predikat SEHAT. Dengan itu, diharapkan Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan kembali hasil dari rasio CAR kedepannya.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aset selama 2 tahun yakni pada tahun 2014 dan 2015, Bank Syariah Mandiri memperoleh rasio NPF yang



meningkat. Rasio NPF (*Non Performing Ratio*) pada tahun 2014 sebesar 6,98% lebih besar dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya 6,14%. Meskipun dikategorikan dalam predikat yang tidak sehat ini membuktikan Bank Syariah Mandiri terus memperbaiki nilai NPF sehingga rasio NPF pada tahun 2015 lebih baik dibanding 2014. Dan diharapkan untuk Bank Syariah Mandiri terus bisa mempertahankan untuk bisa memperbaiki kedepannya.

Berdasarkan hasil rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada jangka 2 tahun, yaitu pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan dari sebelumnya pada tahun 2014 hanya mencapai 1,29% meningkat drastis menjadi 4,86% pada tahun 2015. Hal ini disebabkan jumlah laba bersih yang terus meningkat. Meskipun mengalami peningkatan yang sangat drastis, namun Bank Syariah Mandiri belum bisa membuktikan jumlah rasio NPM dalam kategori yang sehat. Dari hasil tersebut diharapkan Bank Syariah Mandiri bisa terus meningkatkan jumlah laba bersihnya sehingga mempengaruhi nilai rasio NPM yang meningkat pula.

Berdasarkan variabel *Earning* digunakan 2 perhitungan rasio yakni ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Berdasarkan hasil rasio ROA pada tahun 2015 yakni 0,53% mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2014 yang hanya 0,16%. Meskipun mengalami peningkatan, namun predikat BSM sama-sama dalam kategori yang tidak sehat. Hasil tersebut diperoleh karena nilai laba sebelum pajak yang meningkat lebih banyak dibandingkan peningkatan total aset. Dengan hasil tersebut, diharapkan Bank Syariah Mandiri bisa terus

meningkatkan hasil rasio ROA sehingga bisa menjadikan hasil tersebut dikategorikan dalam predikat SEHAT. Berdasarkan hasil rasio BOPO pada 2 tahun yakni 2014 sampai 2015 meningkat dari 72,10% menjadi 68,64%. Hasil peningkatan tersebut diperoleh dari nilai pendapatan operasional yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peningkatan biaya operasional. Meskipun meningkat dan sama-sama dalam kategori yang sehat, Dari hasil tersebut diharapkan Bank Syariah Mandiri dapat mempertahankan predikatnya bahkan jauh meningkatkan lagi rasio BOPO.

Berdasarkan hasil perhitungan Likuiditas yakni NPF (*Non Performing Financing*) pada 2 tahun yaitu tahun 2014 adalah 80,03% dan 80,32% pada tahun 2015. Dalam perhitungan tersebut rasio NPF BSM sama-sama dalam kategori yang sehat namun mengalami penurunan. Dengan hasil tersebut diharapkan Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan nilai rasio NPF untuk tahun berikutnya sehingga menjadikan predikat rasio NPF menjadi jauh lebih sehat.

Berdasarkan hasil perhitungan Sensitifitas yakni IER (*Interest Expense Ratio*) selama 2 tahun yakni pada tahun 2014 yakni 4,33% dan 4,07% pada tahun 2015. Dari hasil tersebut, BSM dikategorikan dalam predikat yang sehat dan mengalami peningkatan. Diharapkan dengan hasil IER tersebut Bank Syariah Mandiri bisa mempertahankan dan meningkatkan nilai IER pada tahun-tahun selanjutnya.

## D. Pembahasan

### 1. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Dari tabel diatas, dijelaskan perbandingan dari kesehatan bank yakni CAMELS. Pada tahun 2014 Bank Syariah mandiri mendapat predikat sehat dengan rasio CAR sebesar 14,76% dan pada tahun 2015 sebesar 12,85%. Dengan jumlah tersebut menjelaskan bahwa CAR pada tahun 2014 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan dikarenakan jumlah ATMR yang meningkat. Meskipun pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mempunyai modal yang meningkat yakni Rp.6,187,390 (Milyar) dari pada tahun 2014 yang hanya Rp. 5,571,760 (Milyar). Namun, meskipun modal yang meningkat, juga diimbangi dengan total ATMR yang meningkat pula yakni Rp.48,146,553 (Milyar) pada tahun 2015 dari Rp. 37,746,024. (Milyar) pada tahun 2014. Dari penurunan rasio CAR yang disebabkan dari meningkatnya ATMR sebesar Rp. 10,400,529 (Milyar). Walaupun mengalami penurunan tapi predikat Bank Syariah Mandiri tetap dalam kategori sehat.

### 2. Rasio NPF (*Non Performing Financing*)

NPF yang tidak sehat pada tahun 2014 dan 2015 disebabkan oleh banyaknya kredit bermasalah yang dihadapi Bank Syariah Mandiri. Pada tahun 2014 NPF Bank Syariah Mandiri sebesar 6,98% dan pada tahun 2015 sebesar 6,14%. Melihat dari hasil tersebut, meskipun hasil NPF yang tidak sehat, namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan yakni nilai

NPF yang berkurang sebesar 0,84%. karena NPF dinilai sehat jika nilainya kurang dari 5% jadi semakin kecil nilainya maka semakin baik. Hasil peningkatan NPF pada tahun 2015 ini, disebabkan nilai kredit bermasalah yang berkurang yakni Rp.3,085,813,285,397 dari kredit bermasalah pada tahun 2014 sebesar Rp.3,366,545,951,003 yang berarti berkurang sebesar Rp.280,732,665,606.

### 3. Rasio NPM (*Non Performing Financing*)

Pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri dikategorikan dalam predikat NPM yang tidak sehat yakni 1,29%. Begitu juga pada tahun 2015 meski mengalami peningkatan namun, predikat NPM yang dimiliki Bank Syariah Mandiri sama dikategorikan dalam predikat yang tidak sehat yakni 4,86%. Meningkatnya hasil NPM ini disebabkan dari hasil laba bersih yang meningkat drastis dari Rp.71,778,420,782 pada tahun 2014 dan meningkat sebesar Rp.217,797,299,000 yakni laba bersih pada tahun 2015 Rp.289,575,719,782.

### 4. Rasio ROA (*Return On Assets*)

Dalam penilaian *Earning* digunakan 2 perhitungan yakni ROA dan BOPO. Dalam perhitungan ROA pada tahun 2014 diketahui sebesar 0,16% dan pada tahun 2015 yakni 0,53%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan rasio ROA sebesar 0,37%. dari jumlah ROA pada tahun 2014 sebesar 0,16% meningkat menjadi 0,53%. peningkatan ini dikarenakan jumlah laba sebelum pajak yang meningkat dari Rp.109,793,613,822 pada tahun 2014 menjadi Rp.374,126,301,850, meskipun dibarengi dengan

total aset yang meningkat pula namun tidak menjadikan nilai ROA pada tahun 2015 menurun bahkan jauh meningkat karena laba sebelum pajak yang meningkat drastis dan total aset yang meningkat namun tidak terlalu besar. Meskipun sama-sama dalam kategori yang tidak sehat namun peningkatan tersebut memberikan bukti bahwa Bank Syariah Mandiri terus berbenah dalam rasio ROA.

#### 5. Rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

Penilaian sisi *Earning* yang kedua adalah BOPO. Nilai BOPO pada tahun 2014 adalah 72,10% dan pada tahun 2015 sebesar 68,64%. Melihat dari hasil BOPO Bank Syariah Mandiri diatas, ternyata BOPO BSM mengalami penurunan yakni sebesar 3,46%. Meskipun menurun, namun tidak merubah predikat BSM dalam kategori yang Sehat. Penurunan tersebut disebabkan oleh nilai pendapatan operasional yang berkurang sehingga mempengaruhi nilai BOPO yang berkurang. Meskipun dibarengi biaya operasional yang sama-sama meningkat, namun peningkatan biaya operasional yang tidak signifikan sedangkan pendapatan operasional meningkat sangat besar yakni sebesar Rp. 413,454,591,049 dari total pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp.5,546,561,312,043 dan meningkat sebesar Rp.5,960,015,903,092 pada tahun 2015.

#### 6. Rasio FDR (*Financing Deposite Ratio*)

FDR Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 dinyatakan sebesar 80,03% dan pada tahun 2015 sebesar 80,32%. Meskipun dikategorikan dalam predikat yang sama-sama sehat yakni dengan kriteria  $\leq 94,75\%$ .

Hasil diatas menyatakan bahwa pada tahun 2015 BSM mengalami penurunan jumlah rasio FDR sebesar 0,29%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pembilang dalam rumus rasio FDR yakni jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), meskipun kenaikan juga dialami oleh pembagi yakni jumlah pembiayaan namun kenaikan pada jumlah pembiayaan tidak sebesar kenaikan pada DPK sehingga mempengaruhi nilai rasio FDR yang menurun.

#### 7. Rasio IER (*Interest Expense Ratio*)

Dari tabel diatas disebutkan nilai rasio IER Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 adalah 4,33% dan 4,07% pada tahun 2015. Melihat dari hasil tersebut menyatakan bahwa IER BSM sama-sama dinyatakan sehat dengan jumlah rasio yang kurang dari 5%. Pada hasil tersebut, BSM mengalami kenaikan sebesar 0,26%.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 berdasarkan metode CAMELS. Capital yang dihitung dengan rasio CAR adalah 14.76% berpredikat sehat. Berdasarkan Aset dengan rasio NPF adalah 6.98% berpredikat tidak sehat. Dan berdasarkan Manajemen dengan rasio NPM adalah 1,29% berpredikat tidak sehat. Sedangkan *Earning* dengan rasio ROA sebesar 0.16% berpredikat tidak sehat dan BOPO sebesar 72,10% berpredikat sehat. Sedangkan berdasarkan Likuiditas dengan rasio FDR sebesar 80,03% berpredikat sehat. Dan terakhir kinerja keuangan berdasarkan Sensitifitas dengan rasio IER sebesar 4,33% dengan kategori sehat.
2. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 berdasarkan metode CAMELS. Capital yang dihitung dengan rasio CAR adalah 12.85% berpredikat sehat. Berdasarkan Aset dengan rasio NPF adalah 6.14% berpredikat tidak sehat. Dan berdasarkan Manajemen dengan rasio NPM adalah 4,86% berpredikat tidak sehat. Sedangkan *Earning* dengan rasio ROA sebesar 0.53% berpredikat tidak sehat dan BOPO sebesar 68,64% berpredikat sehat. Sedangkan berdasarkan Likuiditas

dengan rasio FDR sebesar 80,32% berpredikat sehat. Dan terakhir kinerja keuangan berdasarkan Sensitifitas dengan rasio IER sebesar 4,07% dengan kategori sehat.

3. Perbandingan kinerja keuangan periode 2014-2015 berdasarkan metode CAMELS. Capital dengan rasio CAR tahun 2014 sebesar 14.76% dan menurun ditahun 2015 menjadi 12.85%. berdasarkan Aset dengan rasio NPF pada tahun 2014 sebesar 6.98% meningkat menjadi 6.14% pada tahun 2015. Sedangkan berdasarkan Manajemen dengan rasio NPM tahun 2014 sebesar 1,29% meningkat pada tahun 2015 menjadi 4,86%. Dan kinerja keuangan berdasarkan *Earning* berdasarkan rasio ROA pada tahun 2014 sebesar 0.16% meningkat pada tahun 2015 menjadi 0.53%. sedangkan BOPO pada tahun 2014 sebesar 72,10% meningkat menjadi 68,64% pada tahun 2015. Kinerja keuangan Likuiditas yang dihitung dengan rasio FDR sebesar 80,03% pada tahun 2014 mengalami penurunan pada tahun 2015 yakni sama 80,32%. Sedangkan kinerja keuangan terakhir adalah Sensitifitas dengan rasio IER sebesar 4.33% pada 2014 meningkat sebesar 4.07% pada tahun 2015.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini menganalisis tentang kinerja keuangan berdasarkan CAMELS yang berarti menganalisis kesehatan bank yakni Bank Syariah



Mandiri yang mana penelitian ini bisa menjadi koreksi bagi Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan rasio yang tidak sehat sehingga rasio NPF (*Non Performing Financing*), NPM (*Net Profit Margin*) dan ROA (*Return On Assets*) tahun selanjutnya bisa berpredikat sehat.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya membandingkan satu bank yakni Bank Syariah Mandiri, diharapkan penelitian yang akan datang bisa membandingkan lebih banyak bank serta bisa menggunakan metode kesehatan bank lainnya kecuali CAMELS dan lebih bisa membandingkan bukan hanya berdasarkan rasio saja tapi bisa diukur dengan alat analisis yang sesuai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*.
- Arbi, Moch Syarif. 2013, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*, Yogyakarta : BPFPE.
- Fahma, Anggraini Nur Dina, 2012. *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2009)*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014, *Pengantar Perbankan*, Jakarta : Gaung Persada Press Group.
- Hidayati, Inas Septa. 2013, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Tahun 2009-2012 Menggunakan Metode Camel*.
- Hidayatullah, 2011. *Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*”.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Julianto, Agung dkk. 2012, *Analisis Camels Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011*.
- Jumingan. 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2012, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2014, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2014, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kamaludin, M. Zaenal Muttaqin dan Sri Adji Prabawa. 2012, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Yang Sebanding Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Camels*.

Mahardian, Pandu. 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.*

Munir, Moch Saiful.2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional.*

Munthe, Anggi Marlyn . 2013,*Analisis Rasio Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Efektifitas Dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011.*

Ningsih,Widya Wahyu. 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia.*

Noormutia.blogspot.co.id/2014/04/blks.html

Soemitra, Andri. 2009, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sumarti, 2007.*Analisa Kineja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta.*

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi Banking Risk Assesment*, Cetakan Pertama, UUP STIM YKPN : Yogyakarta

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Grafika.

<http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Documents/SPS%20Des%202013.pdf>.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Mandiri](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mandiri).

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profilperusahaan /profilperusahaan-profilperusahaan/>

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan /sejarah/>

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/shared-values/>

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-tahunan/>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	2014	2013
I. Komponen Modal		
A. Modal inti	<b>4.721.830</b>	<b>4.391.216</b>
Modal Disetor	1.489.022	1.489.022
Cadangan umum	297.804	291.649
Laba ditahan awal tahun setelah pajak	2.899.115	2.284.925
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	35.889	325.620
B. Modal Pelengkap	<b>900.261</b>	<b>953.685</b>
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	400.261	453.685
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	500.000	500.000
C. Modal Pelengkap Tambahan	-	-
D. Penyertaan Modal Sementara	(50.331)	-
II. Jumlah Modal Inti, Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	<u>5.571.760</u>	<u>5.344.901</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	37.614.065	37.841.216
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	131.959	63.725
V. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	<u>37.746.024</u>	<u>37.904.941</u>
VI. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	14.81%	14.12%
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit dan pasar	<u>14.76%</u>	<u>14.10%</u>
VIII. Rasio Kecukupan Modal Minimum	8%	8%

**50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 17/01/DPS/II/2015 tanggal 9 Januari 2015 dan surat No. 16/01/DPS/II/2014 tanggal 3 Januari 2014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

**51. PERJANJIAN DAN KERJASAMA**

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT Core Banking System dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$ 2.533.080 (2013: AS\$2.137.014) sesuai dengan perjanjian tersebut.

**52. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Januari 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
II. Jumlah Modal Inti Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	6.187.390	5.328.329
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	40.923.163	37.614.065
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	7.084.024	-
V. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	139.366	131.959
VI. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	48.146.553	37.746.024
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	15,12%	14,17%
VIII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit, operasional dan pasar	12,85%	14,12%
IX. Rasio Kecukupan Modal Minimum	9,99%**)	8%

\*) Bank melakukan revaluasi terhadap nilai aset tetap dalam kelompok "tanah". Bank telah menerima persetujuan dari kantor pajak atas revaluasi tersebut di tanggal 8 Januari 2016 (lihat Catatan 14).

\*\*) Sesuai dengan ketentuan dari peraturan No.21/POJK.03/2014 dimana Rasio Kecukupan Modal Minimum dikaitkan dengan profil risiko Bank.

**51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 18/01/DPS//2016 tanggal 4 Januari 2016 dan surat No. 17/01/DPS//2015 tanggal 9 Januari 2015 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

**52. PERJANJIAN DAN KERJASAMA**

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT Core Banking System dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$2.863.080. (2014: AS\$2.533.080) sesuai dengan perjanjian tersebut.

**53. DAMPAK PENERAPAN AWAL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF**

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk menghitung CKPN kolektif sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah". Pada tanggal 1 Januari 2015 Bank melakukan perhitungan kembali CKPN kolektif sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", perbedaan antara saldo cadangan per 1 Januari 2015 dengan saldo CKPN kolektif yang dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebesar Rp246.726.758.565, dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp185.045.068.924 dan menambah aset pajak tangguhan sebesar Rp61.681.689.641.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)****e. Informasi Penting Lainnya**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	145.051.811.190	8.885.278	145.060.696.468
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan	6.870.898.707	(7.822.533)	6.863.076.174
Selisih kurs	-	1.004.392	1.004.392
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>151.922.709.897</b>	<b>2.067.137</b>	<b>151.924.777.034</b>

	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.320.241.814	-	143.320.241.814
Penyisihan selama tahun berjalan	1.731.569.376	8.885.278	1.740.454.654
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>145.051.811.190</b>	<b>8.885.278</b>	<b>145.060.696.468</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

**7. PIUTANG****a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	27.022.721.928.814	2.704.665.497.519	513.452.931.944	272.684.347.142	1.063.562.350.396	31.577.087.055.815
<i>Istishna</i>	2.942.131.858	75.363.765	-	-	8.575.755.500	11.593.251.123
<i>Jarah</i>	12.122.648.560	834.853.379	39.269.425	80.411.542	1.091.718.965	14.168.901.871
	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.418.455.717.483	661.069.735.846	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.229.918.149.129
<i>Jarah</i>	3.337.112.639	780.142.776	-	-	-	4.117.255.415
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
<b>Bersih</b>	<b>29.106.364.554.723</b>	<b>3.095.507.189.386</b>	<b>530.543.972.758</b>	<b>201.227.007.276</b>	<b>509.928.009.608</b>	<b>33.443.570.733.751</b>

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Jarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG (lanjutan)****f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

(vii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp196.194.542.643 dan sebesar Rp195.715.161.782.

**8. PINJAMAN QARDH****a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	424.585.365.626	92.235.062.014	15.764.179.483	19.395.794.151	14.504.843.134	566.485.244.408
<i>Rahn</i>	1.384.578.990.921	12.234.552.290	1.331.952.172	15.719.000	167.697.000	1.398.328.911.383
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	(4.268.196.762)	(4.610.661.701)	(2.364.626.928)	(9.697.897.072)	(14.504.843.134)	(35.446.225.597)
<b>Bersih</b>	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>
	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
<i>Rahn</i>	1.194.992.365.343	9.957.211.814	643.445.076	90.236.867	353.911.278	1.206.037.170.378
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<u>3.234.816.192.629</u>	<u>261.484.565.465</u>	<u>59.472.716.576</u>	<u>29.272.419.347</u>	<u>353.911.278</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	3.119.083.249	-	-	-	-	3.119.083.249
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i> )	1.806.045.273.298	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.961.695.072.542
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
<b>Mata uang asing</b>						
Lain-lain	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	(4.268.196.762)	(4.610.661.701)	(2.364.626.928)	(9.697.897.072)	(14.504.843.134)	(35.446.225.597)
<b>Bersih</b>	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>







**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)****e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**(v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	157.876.937.140	-	157.876.937.140
Penyisihan selama tahun berjalan	52.323.143.107	-	52.323.143.107
Penghapusan selama tahun berjalan	(155.816.890.802)	-	(155.816.890.802)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>54.383.189.445</b>	<b>-</b>	<b>54.383.189.445</b>
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	(199.986.399.367)	-	(199.986.399.367)
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	6.497.719.143	-	6.497.719.143
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>157.876.937.140</b>	<b>-</b>	<b>157.876.937.140</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH****a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	2.087.132.047.588	176.266.314.392	297.542.235.860	25.040.594.239	239.872.210.948	2.825.853.403.027
Jasa dunia usaha	1.034.851.305.501	49.804.595.596	7.151.262.943	6.542.528.837	55.767.877.794	1.154.117.570.671
Industri	985.068.236.350	5.267.648.554	51.410.268.352	1.793.684.079	41.960.113.651	1.085.499.950.986
Konstruksi	1.018.333.773.104	72.804.117.563	11.484.926.554	3.964.542.031	76.834.139.421	1.183.421.498.673
Pertanian	1.225.019.066.225	4.621.994.415	2.448.541.707	2.665.351.831	16.054.762.727	1.250.809.716.905
Transportasi dan komunikasi	606.397.700.754	69.691.392.622	38.889.407.814	4.423.337.230	9.162.158.014	728.563.996.434
Jasa sosial	5.186.747.290	-	-	-	14.611.683.341	19.798.430.631
Listrik, gas, dan air	80.048.782.847	81.099.732.985	-	4.089.000.000	2.032.850.399	167.270.366.231
Pertambangan	81.052.072.681	-	27.302.193.913	-	11.372.061.030	119.726.327.624
Lain-lain	976.898.506.043	1.548.575.240	458.808.666	525.391.914	5.758.698.968	985.189.980.831
	8.099.988.238.383	461.104.371.367	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	9.520.251.242.013
<b>Mata Uang Asing</b>						
Perdagangan	2.757.000.000	20.369.351.764	-	-	-	23.126.351.764
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Industri	-	202.773.082.578	-	-	-	202.773.082.578
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian	569.044.800.000	-	-	-	-	569.044.800.000
Transportasi dan komunikasi	29.091.864.000	15.111.746.561	-	-	-	44.203.610.561
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	60.046.941.960	6.853.993.119	-	-	-	66.900.935.079
Pertambangan	164.776.846.764	-	-	-	-	164.776.846.764
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	825.717.452.724	245.108.174.022	-	-	-	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.925.705.691.107	706.212.545.389	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	(85.347.128.253)	(22.716.689.306)	(50.363.778.501)	(12.984.672.121)	(142.396.410.218)	(313.808.678.399)
<b>Bersih</b>	<b>8.840.358.562.854</b>	<b>683.495.856.083</b>	<b>386.323.867.308</b>	<b>36.059.758.040</b>	<b>331.030.146.075</b>	<b>10.277.268.190.360</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Ijarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	27.773.853.549.633	1.467.966.984.060	483.837.895.596	199.348.194.664	800.046.238.678	30.725.052.862.631
<i>Istishna</i>	42.030.670.946	988.259.880	6.369.000.000	-	8.565.000.000	57.952.930.826
<i>Ijarah</i>	66.967.963.248	641.776.609	-	-	-	67.609.739.857
	27.882.852.183.827	1.469.597.020.549	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	30.850.615.533.314
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
<b>Bersih</b>	<b>30.025.762.255.898</b>	<b>1.466.188.067.207</b>	<b>442.579.484.359</b>	<b>54.258.579.979</b>	<b>373.466.085.899</b>	<b>32.362.254.473.342</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	2.573.669.104.354	507.912.598.175	93.347.427.498	47.064.656.763	124.712.257.226	3.346.706.044.016
Jasa dunia usaha	4.210.221.901.479	247.800.077.055	370.334.303.234	44.784.274.633	210.241.848.092	5.083.382.404.493
Industri	2.113.083.232.175	32.292.296.273	11.506.536.293	2.101.568.149	81.329.660.836	2.240.313.293.726
Konstruksi	1.063.544.292.278	203.652.831.123	11.600.601.712	2.400.688.056	91.147.408.377	1.372.345.821.546
Pertanian	1.432.664.981.503	160.995.839.467	38.434.685.276	22.193.782.507	158.781.041.262	1.813.070.330.015
Transportasi dan komunikasi	657.043.492.405	266.025.130.306	37.205.711.632	1.513.430.031	56.361.276.305	1.018.149.040.679
Jasa sosial	415.245.133.785	33.763.674.870	9.482.051.737	2.480.675.246	4.812.016.980	465.783.552.618
Listrik, gas, dan air	458.580.937.490	384.790.203	44.796.954	244.448.013.271	5.231.791.402	708.690.329.320
Pertambangan	127.004.896.125	13.911.846.432	4.236.108.218	69.682.181	6.868.069.799	152.090.602.755
Lain-lain	13.201.223.456.400	852.592.525.151	188.889.112.392	99.283.291.322	240.687.043.104	14.582.675.428.369
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata uang asing</b>						
Perdagangan	172.315.451.643	-	-	-	-	172.315.451.643
Jasa dunia usaha	177.702.612.060	-	-	-	11.052.325.327	188.754.937.387
Industri	54.517.828.740	-	-	-	-	54.517.828.740
Konstruksi	261.917.836.706	85.070.407.038	-	-	-	346.988.243.744
Transportasi dan komunikasi	945.068.419.082	-	-	-	-	945.068.419.082
Listrik, gas dan air	245.989.848.733	125.132.347.854	-	-	-	371.122.196.587
Pertambangan	511.639.617.113	198.571.447.039	-	-	-	710.211.064.152
Lain-lain	265.795.206.108	399.836.856	-	-	-	266.195.042.964
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
<i>Rahn</i>	1.194.992.365.343	9.957.211.814	643.445.076	90.236.867	353.911.278	1.206.037.170.378
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<b>3.234.816.192.629</b>	<b>261.484.565.465</b>	<b>59.472.716.576</b>	<b>29.272.419.347</b>	<b>353.911.278</b>	<b>3.585.399.805.295</b>
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	4.327.476.748.400	39.509.000.000	4.802.631.200	2.462.000.000	11.891.200.000	4.386.141.579.600
<i>Rahn</i>	1.205.771.940.008	18.140.118.429	129.629.615	656.742.890	170.291.301	1.224.868.722.243
	5.533.248.688.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.611.010.301.843
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
<b>Bersih</b>	<b>5.491.998.223.324</b>	<b>55.674.793.429</b>	<b>4.215.241.135</b>	<b>1.887.742.890</b>	<b>962.791.301</b>	<b>5.554.738.792.079</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i> )	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata uang asing</b>						
Lain-lain	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<b>3.234.816.192.629</b>	<b>261.484.565.465</b>	<b>59.472.716.576</b>	<b>29.272.419.347</b>	<b>353.911.278</b>	<b>3.585.399.805.295</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	64.866.775.042	746.996.858	65.613.771.900
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.656.540.800)	(922.843.818)	(5.579.384.618)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.914.610.078)	-	(1.914.610.078)
Selisih kurs	-	196.292.560	196.292.560
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>58.295.624.164</b>	<b>20.445.600</b>	<b>58.316.069.764</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- (v) Penggunaan dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.667.281.372.926 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian asset tetap sebesar Rp4.208.818.844.629.

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	350.277.988.542	14.913.092.491	677.200.275	-	6.062.214.778	371.930.496.086
Jasa sosial	7.362.901.070	102.600.174	-	-	6.006.007.662	13.471.508.906
Pertanian	25.024.446.871	-	-	-	-	25.024.446.871
Perdagangan	225.272.867.363	1.670.846.942	-	2.492.321.082	3.239.386.585	232.675.421.972
Industri	5.180.815.418	-	-	-	-	5.180.815.418
Transportasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	664.895.507	-	192.729.783	-	-	857.625.290
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.327.819.908.863	52.143.755.229	17.703.074.319	6.064.097.412	111.259.110.574	2.514.989.946.397
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	18.573.004.377	8.556.418.494	126.566.719.599	3.164.130.260.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.541.480.081)	(3.097.793.390)	(2.659.460.414)	(2.966.078.706)	(120.612.124.549)	(157.876.937.140)
<b>Bersih</b>	<b>2.913.062.343.553</b>	<b>65.732.501.446</b>	<b>15.913.543.963</b>	<b>5.590.339.788</b>	<b>5.954.595.050</b>	<b>3.006.253.323.800</b>

	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	3.280.777.412.754	75.396.571.516	14.725.726.812	60.420.480.202	137.173.620.200	3.568.493.811.484
Jasa sosial	125.171.023.289	16.356.539.645	63.093.014	-	859.508.356	142.450.164.304
Pertanian	44.719.612.146	-	-	-	-	44.719.612.146
Perdagangan	18.724.445.814	30.227.159	-	-	301.991.690	19.056.664.663
Industri	2.637.922.480	-	-	-	-	2.637.922.480
Transportasi dan komunikasi	3.829.767.724	-	-	-	-	3.829.767.724
Konstruksi	5.103.883.837	-	-	-	-	5.103.883.837
Listrik, gas dan air	538.574.561	-	-	-	-	538.574.561
Pertambangan	456.951.242	-	-	-	-	456.951.242
Lain-lain	117.140.559.671	4.336.092.408	-	-	-	121.476.652.079
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.599.100.153.518	96.119.430.728	14.788.819.826	60.420.480.202	138.335.120.246	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.312.665.056)	(4.804.460.178)	(2.140.133.500)	(29.312.738.635)	(133.496.109.308)	(205.066.106.677)
<b>Bersih</b>	<b>3.563.787.488.462</b>	<b>91.314.970.550</b>	<b>12.648.686.326</b>	<b>31.107.741.567</b>	<b>4.839.010.938</b>	<b>3.703.697.897.843</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(v) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	(199.986.399.367)	-	(199.986.399.367)
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	6.497.719.143	-	6.497.719.143
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>157.876.937.140</b>	<b>-</b>	<b>157.876.937.140</b>

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	112.259.348.404	-	112.259.348.404
Penyisihan selama tahun berjalan	117.832.318.184	-	117.832.318.184
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.025.559.911)	-	(25.025.559.911)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>205.066.106.677</b>	<b>-</b>	<b>205.066.106.677</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Konstruksi	234.240.374.874	25.679.245.782	11.781.994.907	9.877.893.936	34.039.622.671	315.619.132.170
Perdagangan	2.370.541.555.102	111.026.578.689	77.613.919.024	80.219.270.238	307.398.772.122	2.946.800.095.175
Jasa dunia usaha	2.998.155.422.615	64.834.393.160	52.811.039.730	35.369.963.677	104.573.753.472	3.255.744.572.654
Industri	174.740.709.589	539.105.498	49.716.549.280	4.045.608.961	18.513.392.067	247.555.365.395
Pertanian	198.838.626.294	6.713.448.936	1.504.153.308	1.531.584.835	7.893.928.768	216.481.742.141
Transportasi dan komunikasi	38.165.422.725	187.500.000	17.487.916.651	-	-	55.840.839.376
Pertambangan	95.509.783.502	-	15.386.000.000	-	1.226.681.325	112.122.464.827
Jasa sosial	5.031.327.597	781.485.694	-	865.585.702	2.437.376.767	9.115.775.760
Listrik, gas, dan air	19.646.886.387	-	-	-	144.448.934	19.791.335.321
Lain-lain	213.398.483.071	14.829.149.252	3.759.903.637	1.042.444.064	6.538.237.975	239.568.217.999
	6.348.268.591.756	224.590.907.011	230.061.476.537	132.952.351.413	482.766.214.101	7.418.639.540.818
<b>Mata uang asing</b>						
Pertambangan	26.194.275.000	-	-	-	-	26.194.275.000
Perdagangan	9.076.979.257	-	-	-	-	9.076.979.257
Konstruksi	-	15.397.767.917	-	-	-	15.397.767.917
Jasa dunia usaha	133.701.573.692	20.343.735.253	-	-	4.316.981.860	158.362.290.805
Industri	12.421.139.554	-	-	-	-	12.421.139.554
Lain-lain	2.477.000.000	-	-	-	2.968.142.285	5.445.142.285
	183.870.967.503	35.741.503.170	-	-	7.285.124.145	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	260.332.410.181	230.061.476.537	132.952.351.413	490.051.338.246	7.645.537.135.636
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.755.990.882)	(10.976.382.955)	(15.105.439.681)	(33.589.838.225)	(195.277.902.058)	(314.705.553.801)
<b>Bersih</b>	<b>6.472.383.568.377</b>	<b>249.356.027.226</b>	<b>214.956.036.856</b>	<b>99.362.513.188</b>	<b>294.773.436.188</b>	<b>7.330.831.581.835</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>			
<b>NON-USAHA</b>	38		
Pendapatan non-usaha		16.795.574.959	15.597.902.968
Beban non-usaha		<u>(2.991.519.916)</u>	<u>(2.033.939.725)</u>
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		13.804.055.043	13.563.963.243
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		383.719.283.949	(22.862.984.137)
<b>ZAKAT</b>	43	<u>(9.592.982.099)</u>	<u>(2.815.220.867)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	21	374.126.301.850	(25.678.205.004)
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	21		
Kini		(69.763.427.750)	(69.059.284.500)
Tanggungan	55	<u>(14.787.154.318)</u>	<u>49.926.677.384</u>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<u>(84.550.582.068)</u>	<u>(19.132.607.116)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>	55	<u>289.575.719.782</u>	<u>(44.810.812.120)</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap		344.037.987.242	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		44.964.340.543	(7.168.939.970)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		4.261.972.150	4.268.646.640
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(1.065.493.037)</u>	<u>(1.067.161.660)</u>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		392.198.806.898	(3.967.454.990)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>681.774.526.680</u>	<u>(48.778.267.110)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2ae	946	(150)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>	2ac,37		
Pendapatan non-usaha		15.597.902.968	9.747.808.077
Beban non-usaha		(1.924.903.690)	(813.796.301)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		<b>13.672.999.278</b>	<b>8.934.011.776</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>112.608.834.689</b>	<b>906.498.894.169</b>
<b>ZAKAT</b>	42	<b>(2.815.220.867)</b>	<b>(22.662.472.354)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19	<b>109.793.613.822</b>	<b>883.836.421.815</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2ad,19	(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Tanggunghan		31.044.091.460	23.369.990.155
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(38.015.193.040)</b>	<b>(232.596.232.345)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>71.778.420.782</b>	<b>651.240.189.470</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		3.201.484.980	(709.821.685)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>74.979.905.762</b>	<b>650.530.367.785</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2ae	<b>241</b>	<b>2.232</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>			
<b>OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	2w,30	<b>3.878.230.992.964</b>	<b>3.779.631.668.872</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	2w,30	<b>1.171.073.298.650</b>	<b>1.247.979.859.277</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>5.546.561.312.043</b>	<b>5.437.851.396.454</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2y,31	<b>(2.451.301.867.709)</b>	<b>(2.080.941.725.825)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>3.095.259.444.334</b>	<b>3.356.909.670.629</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.780	288.532.495
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		<b>1.002.552.855.311</b>	<b>1.193.418.732.579</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.961.260)
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3.998.876.464.234)</b>	<b>(3.652.763.520.815)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>98.935.835.411</b>	<b>897.564.882.393</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	31	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	31	3.832.690.177.720	3.843.741.124.536
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	31	118.568.245.400	20.716.756.263
Pendapatan dari bagi hasil	31		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	31	1.252.209.323.365	1.150.851.096.388
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		5.960.015.903.092	5.487.192.071.871
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	32	<u>(2.438.224.170.055)</u>	<u>(2.451.301.867.709)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		3.521.791.733.037	3.035.890.204.162
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33,40		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		938.785.565.880	1.001.961.606.605
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		938.859.243.720	1.002.089.656.385
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	34,40	(1.370.214.646.997)	(1.435.306.565.044)
Beban administrasi	35	(1.210.020.856.869)	(1.146.908.757.903)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	36	(991.024.877.662)	(974.558.277.516)
Beban penyusutan aset tetap		(216.391.385.906)	(202.091.011.286)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(1.058.467.742)	(47.172.379.440)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.080.290.112)	(51.170.527.434)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	36	(33.123.890.635)	(30.558.536.472)
Beban usaha lain:	37	(22.357.509.274)	1.073.206.082
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(58.577.086.939)	(63.764.165.601)
Beban lainnya		<u>(134.886.735.715)</u>	<u>(123.949.793.313)</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<u>(4.090.735.747.851)</u>	<u>(4.074.406.807.927)</u>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		369.915.228.906	(36.426.947.380)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>			
<b>NON-USAHA</b>	38		
Pendapatan non-usaha		16.795.574.959	15.597.902.968
Beban non-usaha		<u>(2.991.519.916)</u>	<u>(2.033.939.725)</u>
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		13.804.055.043	13.563.963.243
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		383.719.283.949	(22.862.984.137)
<b>ZAKAT</b>	43	<u>(9.592.982.099)</u>	<u>(2.815.220.867)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	21	374.126.301.850	(25.678.205.004)
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	21		
Kini		(69.763.427.750)	(69.059.284.500)
Tanggungan	55	<u>(14.787.154.318)</u>	<u>49.926.677.384</u>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<u>(84.550.582.068)</u>	<u>(19.132.607.116)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>	55	<u>289.575.719.782</u>	<u>(44.810.812.120)</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap		344.037.987.242	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		44.964.340.543	(7.168.939.970)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		4.261.972.150	4.268.646.640
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(1.065.493.037)</u>	<u>(1.067.161.660)</u>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		392.198.806.898	(3.967.454.990)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>681.774.526.680</u>	<u>(48.778.267.110)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2ae	946	(150)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>			
	2ac,37		
Pendapatan non-usaha		15.597.902.968	9.747.808.077
Beban non-usaha		(1.924.903.690)	(813.796.301)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		<b>13.672.999.278</b>	<b>8.934.011.776</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>112.608.834.689</b>	<b>906.498.894.169</b>
<b>ZAKAT</b>	42	<b>(2.815.220.867)</b>	<b>(22.662.472.354)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19	<b>109.793.613.822</b>	<b>883.836.421.815</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2ad,19	(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Tanggunghan		31.044.091.460	23.369.990.155
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(38.015.193.040)</b>	<b>(232.596.232.345)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>71.778.420.782</b>	<b>651.240.189.470</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		3.201.484.980	(709.821.685)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>74.979.905.762</b>	<b>650.530.367.785</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2ae	<b>241</b>	<b>2.232</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>			
Nilai perolehan	2l,11	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan		(223.762.966.181)	(188.998.967.103)
<b>Bersih</b>		<b>817.813.418.242</b>	<b>267.552.051.666</b>
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,12	50.331.426.038	-
		(503.314.260)	-
<b>Bersih</b>		<b>49.828.111.778</b>	-
<b>ASET TETAP</b>			
Nilai perolehan	2o,13	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		(844.446.318.737)	(647.700.758.574)
<b>Nilai buku</b>		<b>725.404.519.875</b>	<b>787.871.083.911</b>
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2ad,19	176.504.319.765	145.608.904.944
Agunan yang diambil alih	2c	13.062.119.787	13.062.119.787
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.062.119.787)	(13.062.119.787)
Bersih		-	-
Lainnya - Bersih	2c,2p,14	1.607.641.603.705	1.389.339.570.472
<b>Jumlah aset lain</b>		<b>1.784.145.923.470</b>	<b>1.534.948.475.416</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.942.422.284.791</b>	<b>63.965.361.177.789</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>			
Pihak ketiga	2b,2q,15, 39	581.924.780.532	684.043.514.497
Pihak berelasi		108.387.969.717	69.587.375.504
<b>Jumlah</b>		<b>690.312.750.249</b>	<b>753.630.890.001</b>
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>			
	2u,16	<b>61.216.141.837</b>	<b>56.965.430.189</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>				
Pihak ketiga	11,40,54	195.871.609.624	129.801.645.719	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>64.453.072.302</u>	<u>4.112.386.457</u>	-
Jumlah tagihan akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
Penyisihan kerugian		<u>(2.603.246.819)</u>	-	-
Bersih		257.721.435.107	133.914.036.176	95.084.295.758
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>				
Nilai perolehan	12	1.045.335.902.400	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan		<u>(239.287.481.360)</u>	<u>(223.762.966.181)</u>	<u>(188.998.967.103)</u>
Bersih		806.048.421.040	817.813.418.242	267.552.051.666
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>				
Pihak berelasi	13,40	50.331.426.038	50.331.426.038	-
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(503.314.260)</u>	-
Bersih		42.781.712.132	49.828.111.778	-
<b>ASET TETAP</b>				
Nilai perolehan	14	2.178.243.810.596	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		<u>(1.054.107.454.707)</u>	<u>(844.446.318.737)</u>	<u>(647.700.758.574)</u>
Nilai buku		1.124.136.355.889	725.404.519.875	787.871.083.911
<b>ASET LAIN</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	21,55	230.124.698.415	198.925.955.710	146.758.308.309
Agunan yang diambil alih		939.469.787	13.062.119.787	13.062.119.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>
Bersih		-	-	-
Lainnya - bersih	15,54,55	<u>1.392.598.588.739</u>	<u>1.464.554.277.038</u>	<u>1.293.452.339.255</u>
Jumlah		1.622.723.287.154	1.663.480.232.748	1.440.210.647.564
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>70.369.708.944.091</u></b>	<b><u>66.955.670.630.245</u></b>	<b><u>63.965.707.645.695</u></b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS SEGERA</b>				
Pihak ketiga	16,40	862.335.421.220	825.456.095.852	876.003.709.717
Pihak berelasi		<u>50.154.337.125</u>	<u>108.387.969.717</u>	<u>69.587.375.504</u>
Jumlah		912.489.758.345	933.844.065.569	945.591.085.221
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>				
	17	54.582.427.193	61.216.141.837	56.965.430.189

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	2w,30	<b>3.878.230.992.964</b>	<b>3.779.631.668.872</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	2w,30	<b>1.171.073.298.650</b>	<b>1.247.979.859.277</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>5.546.561.312.043</b>	<b>5.437.851.396.454</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2y,31	<b>(2.451.301.867.709)</b>	<b>(2.080.941.725.825)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>3.095.259.444.334</b>	<b>3.356.909.670.629</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.780	288.532.495
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		<b>1.002.552.855.311</b>	<b>1.193.418.732.579</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.961.260)
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3.998.876.464.234)</b>	<b>(3.652.763.520.815)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>98.935.835.411</b>	<b>897.564.882.393</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	31	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	31	3.832.690.177.720	3.843.741.124.536
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	31	118.568.245.400	20.716.756.263
Pendapatan dari bagi hasil	31		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	31	1.252.209.323.365	1.150.851.096.388
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		5.960.015.903.092	5.487.192.071.871
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	32	<u>(2.438.224.170.055)</u>	<u>(2.451.301.867.709)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		3.521.791.733.037	3.035.890.204.162
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33,40		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		938.785.565.880	1.001.961.606.605
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		938.859.243.720	1.002.089.656.385
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	34,40	(1.370.214.646.997)	(1.435.306.565.044)
Beban administrasi	35	(1.210.020.856.869)	(1.146.908.757.903)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	36	(991.024.877.662)	(974.558.277.516)
Beban penyusutan aset tetap		(216.391.385.906)	(202.091.011.286)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(1.058.467.742)	(47.172.379.440)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.080.290.112)	(51.170.527.434)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	36	(33.123.890.635)	(30.558.536.472)
Beban usaha lain:	37	(22.357.509.274)	1.073.206.082
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(58.577.086.939)	(63.764.165.601)
Beban lainnya		<u>(134.886.735.715)</u>	<u>(123.949.793.313)</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<u>(4.090.735.747.851)</u>	<u>(4.074.406.807.927)</u>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		369.915.228.906	(36.426.947.380)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Ijarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	27.773.853.549.633	1.467.966.984.060	483.837.895.596	199.348.194.664	800.046.238.678	30.725.052.862.631
<i>Istishna</i>	42.030.670.946	988.259.880	6.369.000.000	-	8.565.000.000	57.952.930.826
<i>Ijarah</i>	66.967.963.248	641.776.609	-	-	-	67.609.739.857
	27.882.852.183.827	1.469.597.020.549	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	30.850.615.533.314
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
<b>Bersih</b>	<b>30.025.762.255.898</b>	<b>1.466.188.067.207</b>	<b>442.579.484.359</b>	<b>54.258.579.979</b>	<b>373.466.085.899</b>	<b>32.362.254.473.342</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	2.573.669.104.354	507.912.598.175	93.347.427.498	47.064.656.763	124.712.257.226	3.346.706.044.016
Jasa dunia usaha	4.210.221.901.479	247.800.077.055	370.334.303.234	44.784.274.633	210.241.848.092	5.083.382.404.493
Industri	2.113.083.232.175	32.292.296.273	11.506.536.293	2.101.568.149	81.329.660.836	2.240.313.293.726
Konstruksi	1.063.544.292.278	203.652.831.123	11.600.601.712	2.400.688.056	91.147.408.377	1.372.345.821.546
Pertanian	1.432.664.981.503	160.995.839.467	38.434.685.276	22.193.782.507	158.781.041.262	1.813.070.330.015
Transportasi dan komunikasi	657.043.492.405	266.025.130.306	37.205.711.632	1.513.430.031	56.361.276.305	1.018.149.040.679
Jasa sosial	415.245.133.785	33.763.674.870	9.482.051.737	2.480.675.246	4.812.016.980	465.783.552.618
Listrik, gas, dan air	458.580.937.490	384.790.203	44.796.954	244.448.013.271	5.231.791.402	708.690.329.320
Pertambangan	127.004.896.125	13.911.846.432	4.236.108.218	69.682.181	6.868.069.799	152.090.602.755
Lain-lain	13.201.223.456.400	852.592.525.151	188.889.112.392	99.283.291.322	240.687.043.104	14.582.675.428.369
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata uang asing</b>						
Perdagangan	172.315.451.643	-	-	-	-	172.315.451.643
Jasa dunia usaha	177.702.612.060	-	-	-	11.052.325.327	188.754.937.387
Industri	54.517.828.740	-	-	-	-	54.517.828.740
Konstruksi	261.917.836.706	85.070.407.038	-	-	-	346.988.243.744
Transportasi dan komunikasi	945.068.419.082	-	-	-	-	945.068.419.082
Listrik, gas dan air	245.989.848.733	125.132.347.854	-	-	-	371.122.196.587
Pertambangan	511.639.617.113	198.571.447.039	-	-	-	710.211.064.152
Lain-lain	265.795.206.108	399.836.856	-	-	-	266.195.042.964
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
<i>Rahn</i>	1.194.992.365.343	9.957.211.814	643.445.076	90.236.867	353.911.278	1.206.037.170.378
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<b>3.234.816.192.629</b>	<b>261.484.565.465</b>	<b>59.472.716.576</b>	<b>29.272.419.347</b>	<b>353.911.278</b>	<b>3.585.399.805.295</b>
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	4.327.476.748.400	39.509.000.000	4.802.631.200	2.462.000.000	11.891.200.000	4.386.141.579.600
<i>Rahn</i>	1.205.771.940.008	18.140.118.429	129.629.615	656.742.890	170.291.301	1.224.868.722.243
	5.533.248.688.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.611.010.301.843
<b>Mata uang asing</b>						
<i>Qardh</i>	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
<b>Bersih</b>	<b>5.491.998.223.324</b>	<b>55.674.793.429</b>	<b>4.215.241.135</b>	<b>1.887.742.890</b>	<b>962.791.301</b>	<b>5.554.738.792.079</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i> )	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata uang asing</b>						
Lain-lain	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<b>3.234.816.192.629</b>	<b>261.484.565.465</b>	<b>59.472.716.576</b>	<b>29.272.419.347</b>	<b>353.911.278</b>	<b>3.585.399.805.295</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	64.866.775.042	746.996.858	65.613.771.900
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.656.540.800)	(922.843.818)	(5.579.384.618)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.914.610.078)	-	(1.914.610.078)
Selisih kurs	-	196.292.560	196.292.560
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>58.295.624.164</b>	<b>20.445.600</b>	<b>58.316.069.764</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- (v) Penggunaan dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.667.281.372.926 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian asset tetap sebesar Rp4.208.818.844.629.

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	350.277.988.542	14.913.092.491	677.200.275	-	6.062.214.778	371.930.496.086
Jasa sosial	7.362.901.070	102.600.174	-	-	6.006.007.662	13.471.508.906
Pertanian	25.024.446.871	-	-	-	-	25.024.446.871
Perdagangan	225.272.867.363	1.670.846.942	-	2.492.321.082	3.239.386.585	232.675.421.972
Industri	5.180.815.418	-	-	-	-	5.180.815.418
Transportasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	664.895.507	-	192.729.783	-	-	857.625.290
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.327.819.908.863	52.143.755.229	17.703.074.319	6.064.097.412	111.259.110.574	2.514.989.946.397
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	18.573.004.377	8.556.418.494	126.566.719.599	3.164.130.260.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.541.480.081)	(3.097.793.390)	(2.659.460.414)	(2.966.078.706)	(120.612.124.549)	(157.876.937.140)
<b>Bersih</b>	<b>2.913.062.343.553</b>	<b>65.732.501.446</b>	<b>15.913.543.963</b>	<b>5.590.339.788</b>	<b>5.954.595.050</b>	<b>3.006.253.323.800</b>

	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	3.280.777.412.754	75.396.571.516	14.725.726.812	60.420.480.202	137.173.620.200	3.568.493.811.484
Jasa sosial	125.171.023.289	16.356.539.645	63.093.014	-	859.508.356	142.450.164.304
Pertanian	44.719.612.146	-	-	-	-	44.719.612.146
Perdagangan	18.724.445.814	30.227.159	-	-	301.991.690	19.056.664.663
Industri	2.637.922.480	-	-	-	-	2.637.922.480
Transportasi dan komunikasi	3.829.767.724	-	-	-	-	3.829.767.724
Konstruksi	5.103.883.837	-	-	-	-	5.103.883.837
Listrik, gas dan air	538.574.561	-	-	-	-	538.574.561
Pertambangan	456.951.242	-	-	-	-	456.951.242
Lain-lain	117.140.559.671	4.336.092.408	-	-	-	121.476.652.079
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.599.100.153.518	96.119.430.728	14.788.819.826	60.420.480.202	138.335.120.246	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.312.665.056)	(4.804.460.178)	(2.140.133.500)	(29.312.738.635)	(133.496.109.308)	(205.066.106.677)
<b>Bersih</b>	<b>3.563.787.488.462</b>	<b>91.314.970.550</b>	<b>12.648.686.326</b>	<b>31.107.741.567</b>	<b>4.839.010.938</b>	<b>3.703.697.897.843</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(v) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	(199.986.399.367)	-	(199.986.399.367)
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	6.497.719.143	-	6.497.719.143
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>157.876.937.140</b>	<b>-</b>	<b>157.876.937.140</b>
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	112.259.348.404	-	112.259.348.404
Penyisihan selama tahun berjalan	117.832.318.184	-	117.832.318.184
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.025.559.911)	-	(25.025.559.911)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>205.066.106.677</b>	<b>-</b>	<b>205.066.106.677</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Konstruksi	234.240.374.874	25.679.245.782	11.781.994.907	9.877.893.936	34.039.622.671	315.619.132.170
Perdagangan	2.370.541.555.102	111.026.578.689	77.613.919.024	80.219.270.238	307.398.772.122	2.946.800.095.175
Jasa dunia usaha	2.998.155.422.615	64.834.393.160	52.811.039.730	35.369.963.677	104.573.753.472	3.255.744.572.654
Industri	174.740.709.589	539.105.498	49.716.549.280	4.045.608.961	18.513.392.067	247.555.365.395
Pertanian	198.838.626.294	6.713.448.936	1.504.153.308	1.531.584.835	7.893.928.768	216.481.742.141
Transportasi dan komunikasi	38.165.422.725	187.500.000	17.487.916.651	-	-	55.840.839.376
Pertambangan	95.509.783.502	-	15.386.000.000	-	1.226.681.325	112.122.464.827
Jasa sosial	5.031.327.597	781.485.694	-	865.585.702	2.437.376.767	9.115.775.760
Listrik, gas, dan air	19.646.886.387	-	-	-	144.448.934	19.791.335.321
Lain-lain	213.398.483.071	14.829.149.252	3.759.903.637	1.042.444.064	6.538.237.975	239.568.217.999
	6.348.268.591.756	224.590.907.011	230.061.476.537	132.952.351.413	482.766.214.101	7.418.639.540.818
<b>Mata uang asing</b>						
Pertambangan	26.194.275.000	-	-	-	-	26.194.275.000
Perdagangan	9.076.979.257	-	-	-	-	9.076.979.257
Konstruksi	-	15.397.767.917	-	-	-	15.397.767.917
Jasa dunia usaha	133.701.573.692	20.343.735.253	-	-	4.316.981.860	158.362.290.805
Industri	12.421.139.554	-	-	-	-	12.421.139.554
Lain-lain	2.477.000.000	-	-	-	2.968.142.285	5.445.142.285
	183.870.967.503	35.741.503.170	-	-	7.285.124.145	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	260.332.410.181	230.061.476.537	132.952.351.413	490.051.338.246	7.645.537.135.636
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.755.990.882)	(10.976.382.955)	(15.105.439.681)	(33.589.838.225)	(195.277.902.058)	(314.705.553.801)
<b>Bersih</b>	<b>6.472.383.568.377</b>	<b>249.356.027.226</b>	<b>214.956.036.856</b>	<b>99.362.513.188</b>	<b>294.773.436.188</b>	<b>7.330.831.581.835</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)****e. Informasi Penting Lainnya**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	145.051.811.190	8.885.278	145.060.696.468
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan	6.870.898.707	(7.822.533)	6.863.076.174
Selisih kurs	-	1.004.392	1.004.392
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>151.922.709.897</b>	<b>2.067.137</b>	<b>151.924.777.034</b>
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.320.241.814	-	143.320.241.814
Penyisihan selama tahun berjalan	1.731.569.376	8.885.278	1.740.454.654
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>145.051.811.190</b>	<b>8.885.278</b>	<b>145.060.696.468</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

**7. PIUTANG****a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	27.022.721.928.814	2.704.665.497.519	513.452.931.944	272.684.347.142	1.063.562.350.396	31.577.087.055.815
<i>Istishna</i>	2.942.131.858	75.363.765	-	-	8.575.755.500	11.593.251.123
<i>Jjarah</i>	12.122.648.560	834.853.379	39.269.425	80.411.542	1.091.718.965	14.168.901.871
	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.418.455.717.483	661.069.735.846	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.229.918.149.129
<i>Jjarah</i>	3.337.112.639	780.142.776	-	-	-	4.117.255.415
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
<b>Bersih</b>	<b>29.106.364.554.723</b>	<b>3.095.507.189.386</b>	<b>530.543.972.758</b>	<b>201.227.007.276</b>	<b>509.928.009.608</b>	<b>33.443.570.733.751</b>
	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Jjarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
<b>Mata Uang Asing</b>						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
<b>Bersih</b>	<b>28.606.565.518.323</b>	<b>2.637.491.832.371</b>	<b>600.915.479.042</b>	<b>208.426.024.700</b>	<b>600.991.487.722</b>	<b>32.654.390.342.158</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG (lanjutan)****f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

(vii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp196.194.542.643 dan sebesar Rp195.715.161.782.

**8. PINJAMAN QARDH****a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Qardh	424.585.365.626	92.235.062.014	15.764.179.483	19.395.794.151	14.504.843.134	566.485.244.408
Rahn	1.384.578.990.921	12.234.552.290	1.331.952.172	15.719.000	167.697.000	1.398.328.911.383
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
<b>Mata Uang Asing</b>						
Qardh	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman qardh	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	(4.268.196.762)	(4.610.661.701)	(2.364.626.928)	(9.697.897.072)	(14.504.843.134)	(35.446.225.597)
<b>Bersih</b>	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>
	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Qardh	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
Rahn	1.194.992.365.343	9.957.211.814	643.445.076	90.236.867	353.911.278	1.206.037.170.378
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
<b>Mata Uang Asing</b>						
Qardh	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman qardh	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
<b>Bersih</b>	<u>3.234.816.192.629</u>	<u>261.484.565.465</u>	<u>59.472.716.576</u>	<u>29.272.419.347</u>	<u>353.911.278</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	3.119.083.249	-	-	-	-	3.119.083.249
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan rahn)	1.806.045.273.298	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.961.695.072.542
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
<b>Mata uang asing</b>						
Lain-lain	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman qardh	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	(4.268.196.762)	(4.610.661.701)	(2.364.626.928)	(9.697.897.072)	(14.504.843.134)	(35.446.225.597)
<b>Bersih</b>	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH** (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya** (lanjutan)(v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	157.876.937.140	-	157.876.937.140
Penyisihan selama tahun berjalan	52.323.143.107	-	52.323.143.107
Penghapusan selama tahun berjalan	(155.816.890.802)	-	(155.816.890.802)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>54.383.189.445</b>	<b>-</b>	<b>54.383.189.445</b>
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	(199.986.399.367)	-	(199.986.399.367)
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	6.497.719.143	-	6.497.719.143
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>157.876.937.140</b>	<b>-</b>	<b>157.876.937.140</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH****a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	2.087.132.047.588	176.266.314.392	297.542.235.860	25.040.594.239	239.872.210.948	2.825.853.403.027
Jasa dunia usaha	1.034.851.305.501	49.804.595.596	7.151.262.943	6.542.528.837	55.767.877.794	1.154.117.570.671
Industri	985.068.236.350	5.267.648.554	51.410.268.352	1.793.684.079	41.960.113.651	1.085.499.950.986
Konstruksi	1.018.333.773.104	72.804.117.563	11.484.926.554	3.964.542.031	76.834.139.421	1.183.421.498.673
Pertanian	1.225.019.066.225	4.621.994.415	2.448.541.707	2.665.351.831	16.054.762.727	1.250.809.716.905
Transportasi dan komunikasi	606.397.700.754	69.691.392.622	38.889.407.814	4.423.337.230	9.162.158.014	728.563.996.434
Jasa sosial	5.186.747.290	-	-	-	14.611.683.341	19.798.430.631
Listrik, gas, dan air	80.048.782.847	81.099.732.985	-	4.089.000.000	2.032.850.399	167.270.366.231
Pertambangan	81.052.072.681	-	27.302.193.913	-	11.372.061.030	119.726.327.624
Lain-lain	976.898.506.043	1.548.575.240	458.808.666	525.391.914	5.758.698.968	985.189.980.831
	8.099.988.238.383	461.104.371.367	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	9.520.251.242.013
<b>Mata Uang Asing</b>						
Perdagangan	2.757.000.000	20.369.351.764	-	-	-	23.126.351.764
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Industri	-	202.773.082.578	-	-	-	202.773.082.578
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian	569.044.800.000	-	-	-	-	569.044.800.000
Transportasi dan komunikasi	29.091.864.000	15.111.746.561	-	-	-	44.203.610.561
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	60.046.941.960	6.853.993.119	-	-	-	66.900.935.079
Pertambangan	164.776.846.764	-	-	-	-	164.776.846.764
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	825.717.452.724	245.108.174.022	-	-	-	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.925.705.691.107	706.212.545.389	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	(85.347.128.253)	(22.716.689.306)	(50.363.778.501)	(12.984.672.121)	(142.396.410.218)	(313.808.678.399)
<b>Bersih</b>	<b>8.840.358.562.854</b>	<b>683.495.856.083</b>	<b>386.323.867.308</b>	<b>36.059.758.040</b>	<b>331.030.146.075</b>	<b>10.277.268.190.360</b>



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2b,2r,17,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		116.827.950	120.826.446
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>6.887.390.664.050</b>	<b>9.115.336.890.142</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2b,2s,18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		430.961.983	517.195.092
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>41.838.371.724</b>	<b>28.199.064.775</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	2ad,19	<b>51.733.814.482</b>	<b>47.180.538.356</b>
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>	2b,2t,20,39	<b>150.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,21	<b>1.646.397.799</b>	<b>2.694.056.815</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	<b>445.818.198.382</b>	<b>425.678.330.288</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.329.956.338.523</b>	<b>11.029.685.200.566</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b,2u,23,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
<i>Giro</i>		2.970.106.498	3.612.062.836
<i>Tabungan</i>		534.109.603.480	689.174.056.925
<b>Jumlah investasi terikat</b>		<b>537.079.709.978</b>	<b>692.786.119.761</b>
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		37.195.441.041	94.833.053.376
<b>Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i></b>		<b>20.449.633.256.942</b>	<b>19.804.102.255.455</b>
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		455.230.039.620	931.213.624.913
<b>Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i></b>		<b>31.935.906.102.750</b>	<b>26.834.253.735.592</b>
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank</b>		<b>52.922.619.069.670</b>	<b>47.331.142.110.808</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	2b,2u,23,39		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		78.760.823.245	83.396.871.023
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		10.562.836.278	14.262.559.498
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>53.175.487.126.196</b>	<b>47.573.677.062.913</b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	2b,2v,24,39		
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	95.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>500.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.147.397.042.504	3.081.774.295.722
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.936.978.820.072</b>	<b>4.861.998.914.310</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>66.942.422.284.791</b>	<b>63.965.361.177.789</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	18,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		5.601.978.405.434	4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		216.729.939.843	206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>				
Pihak ketiga		2.239.201.724.709	1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		<u>39.016.555</u>	<u>116.827.950</u>	<u>120.826.446</u>
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		8.057.949.086.541	6.887.390.664.050	9.115.336.890.142
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	19,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		6.361.636.707	41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		<u>38.062.237.765</u>	<u>430.961.983</u>	<u>517.195.092</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		44.423.874.472	41.838.371.724	28.199.064.775
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	20,40,54			
Pihak ketiga		259.500.274.011	126.293.007.999	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>824.407.915</u>	<u>7.621.028.177</u>	-
Jumlah liabilitas akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
<b>UTANG PAJAK</b>	21a	105.699.388.646	51.733.814.482	47.180.538.356
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>	22,40	-	150.000.000.000	600.000.000.000
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	23	24.883.250.178	1.646.397.799	2.694.056.815
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	24,54,55	<u>422.754.579.533</u>	<u>401.590.705.985</u>	<u>335.191.647.989</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>9.883.107.046.834</u></b>	<b><u>8.663.174.197.622</u></b>	<b><u>11.226.243.009.245</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	25,40			
Bukan bank				
Investasi terikat				
Pihak ketiga				
<i>Giro</i>		1.001.076.915	2.970.106.498	3.612.062.836
<i>Tabungan</i>		<u>1.057.745.803.647</u>	<u>534.109.603.480</u>	<u>689.174.056.925</u>
Jumlah investasi terikat		1.058.746.880.562	537.079.709.978	692.786.119.761
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		21.470.086.533.585	20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		<u>228.058.809.746</u>	<u>37.195.441.041</u>	<u>94.833.053.376</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		21.698.145.343.331	20.449.633.256.942	19.804.102.255.455
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		30.849.240.407.196	31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		<u>438.296.567.142</u>	<u>455.230.039.620</u>	<u>931.213.624.913</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>31.287.536.974.338</u>	<u>31.935.906.102.750</u>	<u>26.834.253.735.592</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bukan bank</b>		<b>54.044.429.198.231</b>	<b>52.922.619.069.670</b>	<b>47.331.142.110.808</b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	25,40			
(lanjutan)				
Bank				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		244.384.621.261	163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>	<u>83.396.871.023</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>317.932.719.683</b>	<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>	<u>14.262.559.498</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>54.372.863.133.075</u></b>	<b><u>53.175.487.126.196</u></b>	<b><u>47.573.677.062.913</u></b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	26,40			
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 297.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	27	1.989.021.935.000	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Selisih revaluasi aset tetap	14	344.037.987.242	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		32.224.731.338	(12.739.609.205)	(5.570.669.235)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		5.951.934.681	2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	29	297.804.387.000	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.944.697.788.921</u>	<u>2.840.167.138.064</u>	<u>2.891.133.624.184</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>5.613.738.764.182</u></b>	<b><u>4.617.009.306.427</u></b>	<b><u>4.665.787.573.537</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b><u>70.369.708.944.091</u></b>	<b><u>66.955.670.630.245</u></b>	<b><u>63.965.707.645.695</u></b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	2w,30	<b>3.878.230.992.964</b>	<b>3.779.631.668.872</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	2w,30	<b>1.171.073.298.650</b>	<b>1.247.979.859.277</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>5.546.561.312.043</b>	<b>5.437.851.396.454</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2y,31	<b>(2.451.301.867.709)</b>	<b>(2.080.941.725.825)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>3.095.259.444.334</b>	<b>3.356.909.670.629</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.780	288.532.495
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		<b>1.002.552.855.311</b>	<b>1.193.418.732.579</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.961.260)
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3.998.876.464.234)</b>	<b>(3.652.763.520.815)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>98.935.835.411</b>	<b>897.564.882.393</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	31	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	31	3.832.690.177.720	3.843.741.124.536
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	31	118.568.245.400	20.716.756.263
Pendapatan dari bagi hasil	31		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	31	1.252.209.323.365	1.150.851.096.388
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		5.960.015.903.092	5.487.192.071.871
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	32	<u>(2.438.224.170.055)</u>	<u>(2.451.301.867.709)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		3.521.791.733.037	3.035.890.204.162
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33,40		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		938.785.565.880	1.001.961.606.605
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		938.859.243.720	1.002.089.656.385
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	34,40	(1.370.214.646.997)	(1.435.306.565.044)
Beban administrasi	35	(1.210.020.856.869)	(1.146.908.757.903)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	36	(991.024.877.662)	(974.558.277.516)
Beban penyusutan aset tetap		(216.391.385.906)	(202.091.011.286)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(1.058.467.742)	(47.172.379.440)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.080.290.112)	(51.170.527.434)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	36	(33.123.890.635)	(30.558.536.472)
Beban usaha lain:	37		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(58.577.086.939)	(63.764.165.601)
Beban lainnya		<u>(134.886.735.715)</u>	<u>(123.949.793.313)</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<u>(4.090.735.747.851)</u>	<u>(4.074.406.807.927)</u>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		369.915.228.906	(36.426.947.380)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2b,2r,17,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		116.827.950	120.826.446
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>6.887.390.664.050</b>	<b>9.115.336.890.142</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2b,2s,18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		430.961.983	517.195.092
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>41.838.371.724</b>	<b>28.199.064.775</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	2ad,19	<b>51.733.814.482</b>	<b>47.180.538.356</b>
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>	2b,2t,20,39	<b>150.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,21	<b>1.646.397.799</b>	<b>2.694.056.815</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	<b>445.818.198.382</b>	<b>425.678.330.288</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.329.956.338.523</b>	<b>11.029.685.200.566</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b,2u,23,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
<i>Giro</i>		2.970.106.498	3.612.062.836
<i>Tabungan</i>		534.109.603.480	689.174.056.925
<b>Jumlah investasi terikat</b>		<b>537.079.709.978</b>	<b>692.786.119.761</b>
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		37.195.441.041	94.833.053.376
<b>Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i></b>		<b>20.449.633.256.942</b>	<b>19.804.102.255.455</b>
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		455.230.039.620	931.213.624.913
<b>Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i></b>		<b>31.935.906.102.750</b>	<b>26.834.253.735.592</b>
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank</b>		<b>52.922.619.069.670</b>	<b>47.331.142.110.808</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	2b,2u,23,39		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		78.760.823.245	83.396.871.023
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		10.562.836.278	14.262.559.498
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>53.175.487.126.196</b>	<b>47.573.677.062.913</b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	2b,2v,24,39		
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	95.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>500.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.147.397.042.504	3.081.774.295.722
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.936.978.820.072</b>	<b>4.861.998.914.310</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>66.942.422.284.791</b>	<b>63.965.361.177.789</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	18,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		5.601.978.405.434	4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		216.729.939.843	206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>				
Pihak ketiga		2.239.201.724.709	1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		<u>39.016.555</u>	<u>116.827.950</u>	<u>120.826.446</u>
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		8.057.949.086.541	6.887.390.664.050	9.115.336.890.142
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	19,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		6.361.636.707	41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		<u>38.062.237.765</u>	<u>430.961.983</u>	<u>517.195.092</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		44.423.874.472	41.838.371.724	28.199.064.775
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	20,40,54			
Pihak ketiga		259.500.274.011	126.293.007.999	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>824.407.915</u>	<u>7.621.028.177</u>	-
Jumlah liabilitas akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
<b>UTANG PAJAK</b>	21a	105.699.388.646	51.733.814.482	47.180.538.356
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>	22,40	-	150.000.000.000	600.000.000.000
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	23	24.883.250.178	1.646.397.799	2.694.056.815
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	24,54,55	<u>422.754.579.533</u>	<u>401.590.705.985</u>	<u>335.191.647.989</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>9.883.107.046.834</u></b>	<b><u>8.663.174.197.622</u></b>	<b><u>11.226.243.009.245</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	25,40			
Bukan bank				
Investasi terikat				
Pihak ketiga				
<i>Giro</i>		1.001.076.915	2.970.106.498	3.612.062.836
<i>Tabungan</i>		<u>1.057.745.803.647</u>	<u>534.109.603.480</u>	<u>689.174.056.925</u>
Jumlah investasi terikat		1.058.746.880.562	537.079.709.978	692.786.119.761
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		21.470.086.533.585	20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		<u>228.058.809.746</u>	<u>37.195.441.041</u>	<u>94.833.053.376</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		21.698.145.343.331	20.449.633.256.942	19.804.102.255.455
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		30.849.240.407.196	31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		<u>438.296.567.142</u>	<u>455.230.039.620</u>	<u>931.213.624.913</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>31.287.536.974.338</u>	<u>31.935.906.102.750</u>	<u>26.834.253.735.592</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bukan bank</b>		<b>54.044.429.198.231</b>	<b>52.922.619.069.670</b>	<b>47.331.142.110.808</b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	25,40			
(lanjutan)				
Bank				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		244.384.621.261	163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>	<u>83.396.871.023</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>317.932.719.683</b>	<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>	<u>14.262.559.498</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>54.372.863.133.075</u></b>	<b><u>53.175.487.126.196</u></b>	<b><u>47.573.677.062.913</u></b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	26,40			
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham				
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2014				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 297.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	27	1.989.021.935.000	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Selisih revaluasi aset tetap	14	344.037.987.242	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		32.224.731.338	(12.739.609.205)	(5.570.669.235)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		5.951.934.681	2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	29	297.804.387.000	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.944.697.788.921</u>	<u>2.840.167.138.064</u>	<u>2.891.133.624.184</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>5.613.738.764.182</u></b>	<b><u>4.617.009.306.427</u></b>	<b><u>4.665.787.573.537</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b><u>70.369.708.944.091</u></b>	<b><u>66.955.670.630.245</u></b>	<b><u>63.965.707.645.695</u></b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015	Kinerja Keuangan	1. Capital 2. Assets 3. Management 4. Earning 5. Liquidity 6. Sensitivity	a. Capital Adequacy Ratio (CAR) b. Non Performing Financing (NPF) c. Net Profit Margin (NPM) d. Return On Assets (ROA) e. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) f. Financing To Deposite Ratio (FDR) g. Interest Expense Ratio (IER)	a. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2015 b. Dokumentasi c. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Pengumpulan Data a. Dokumentasi b. Kepustakaan 3. Analisa Data Komparasi	a. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014 Berdasarkan Metode CAMELS? b. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2015 Berdasarkan Metode CAMELS? c. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015 Berdasarkan Metode CAMELS?

Lampiran 2

(Disajikan Dalam Rupiah)

2014						
Kategori	Jual-Beli	Qardh-Rahn	Mudharabah	Musyarakah	Jumlah	NPF
Lancar	28.837.226.248.179	3.255.420.019.166	2.941.603.823.634	6.532.139.559.259	41.566.389.650.238	6,98%
DPK	2.728.505.647.842	274.722.847.237	68.830.294.836	260.332.410.181	3.332.391.200.096	
KL	765.081.334.946	69.854.352.723	18.573.004.377	230.061.476.537	1.083.570.168.583	
DR	466.340.062.159	58.454.601.828	8.556.418.494	132.952.351.413	666.303.433.894	
M	991.224.738.710	8.829.551.971	126.566.719.599	490.051.338.246	1.616.672.348.526	
<b>Jumlah</b>	<b>33.788.378.031.836</b>	<b>3.667.281.372.925</b>	<b>3.164.130.260.940</b>	<b>7.645.537.135.636</b>	<b>48.265.326.801.337</b>	
<b>Kredit Masalah</b>	<b>2.222.646.135.815</b>	<b>137.138.506.522</b>	<b>153.696.142.470</b>	<b>853.065.166.196</b>	<b>3.366.545.951.003</b>	

(Disajikan Dalam Rupiah)

2015						
Kategori	Jual-Beli	Qardh-Rahn	Mudharabah	Musyarakah	Jumlah	NPF
Lancar	29.459.579.539.354	1.811.480.236.547	2.768.902.001.565	8.925.705.691.107	42.965.667.468.573	6,14%
DPK	3.367.425.593.285	104.469.614.304	54.069.092.554	706.212.545.389	4.232.176.845.532	
KL	651.583.217.344	17.096.131.655	15.962.279.576	436.687.645.809	1.121.329.274.384	
DR	272.764.758.684	19.411.513.151	18.107.847.775	49.044.430.161	359.328.549.771	
M	1.085.531.504.686	14.672.540.134	31.524.860.129	473.426.556.293	1.605.155.461.242	
<b>Jumlah</b>	<b>34.836.884.613.353</b>	<b>1.967.130.035.791</b>	<b>2.888.566.081.599</b>	<b>10.591.076.868.759</b>	<b>50.283.657.599.502</b>	
<b>Kredit Masalah</b>	<b>2.009.879.480.714</b>	<b>51.180.184.940</b>	<b>65.594.987.480</b>	<b>959.158.632.263</b>	<b>3.085.813.285.397</b>	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B.105/In.20/7.a/PP.00.9/ 02/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Pimpinan Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Jember

Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM : 083133145  
Semester : VIII  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Jl. Dr. Sutomo Dusun Gudang Rejo Rambipuji  
No TLP : 085708214127  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2015

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jember, 02 Februari 2017

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dan Pengembangan Lembaga



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**

NIP. 19730830 199903 1 002

# SURAT KETERANGAN

No. 19/270-3/081

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan PB. Sudirman No 41-43 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM : 083 133 145  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : IAIN Jember

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT Bank Syariah Mandiri – Kantor Area Jember pada tanggal 01 Maret s.d 30 April 2017

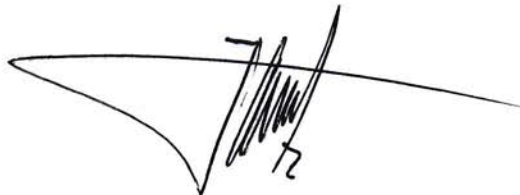
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2017

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
KANTOR AREA JEMBER *ju*



Jumartono  
Area Operation And Service Manager



Hendry Sonny Aprianto  
Clearing Operation And Service Sopervisor

\*) TTD 2 Pejabat Struktural

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM : 083 133 145  
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2014-2015 adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 18 Mei 2017  
Saya yang menyatakan,



Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM. 083 133 145



## BIODATA

### Data Pribadi

Nama : Arini Latifah Qisti Adillah  
NIM : 083 133 145  
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 28 Juni 1994  
Alamat : Jl. Dr.Sutomo Dusun Gudang  
Rejo Rambipuji Jember  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah



### Riwayat Pendidikan

2013 - Sekarang : IAIN Jember  
2009 – 2012 : MA. Darul Istiqomah Bondowoso  
2006 – 2009 : MTS Darul Istiqomah Bondowoso  
2000 – 2006 : MI Negeri Balung Jember  
1999 – 2000 : TK Assalam Balung Kulon Jember

### Pengalaman Organisasi

2010 – 2011 : Bagian Bahasa Organisasi Santriwati Darul Istiqomah  
2013 – 2014 : Institut Of Culture Islamic Study

### Pengalaman Lomba

2010 : Lomba MFQ Tingkat Kabupaten Bondowoso  
2014 : Lomba Debat Bhs. Indonesia di Salafiyah Syafiiyah  
Situbondo  
2016 dan 2017 : Lomba Debat Bhs. Arab dalam PORSENI di IAIN  
Jember